

**ANALISIS PEMBERIAN PEMBIAYAAN PADA PT. BPRS
AL WASHLIYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh:

**KHAIDIR
1901270085**



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUMAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**

ANALISIS PEMBERIAN PEMBIAYAAN PADA PT. BPRS

AL WASHLIYAH MEDAN

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Perbankan Syariah*

Oleh :

KHAIDIR

NPM : 1901270085

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pembimbing



Drs. Sarwo Edi, MA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2023

PERSEMBAHAN

*Karya Ilmiah ini dipersembahkan kepada Orangtuaku,
Adikku & Sahabatku*

*Ayahanda Bustadi
Ibunda Maimunah*

Adikku Zul Kasi

Adikku Rini Aastuti

Serta Sahabatku

*Tak Lekang Senantiasa Memberikan Doa Demi Kesuksesan &
Keberhasilan Bagi Diriku*

Motto:

*Daun Yang Jatuh
Tidak Pernah Dibenci Angin*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khaidir
NPM : 1901270085
Jenjang Pendidikan : S1 (Starata Satu)
Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan” merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan 12 juni 2023


Khaidir

NPM:1901270085

**PERSETUJUAN
SKRIPSI BERJUDUL**

**Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS
Al Washliyah Medan**

SKRIPSI.

Oleh

Khaidir

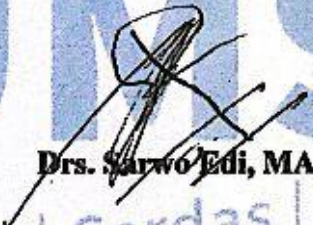
NPM : 1901270085

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi
sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat
disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

Medan, 12 Juni 2023

Pembimbing

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



Drs. Sarwo Edi, MA

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

PERNYATAAN DOSEN PEMBIMBING

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 12 Juni 2023

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

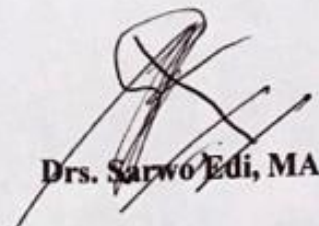
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Khaidir** yang berjudul "**Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing


Drs. Sarwo Edi, MA

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

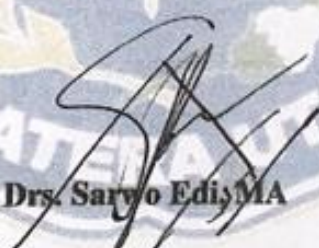
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Khaidir
NPM : 1901270085
PROGRAM STUDI : Perbankan Syariah
JUDUL SKRIPSI : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Medan, 12 Juni 2023

Pembimbing


Drs. Saryo Edis MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rahmayati M.EI

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

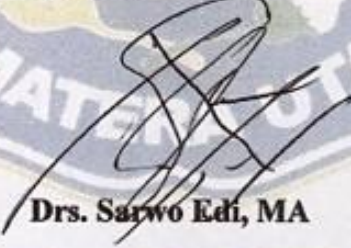
Skripsi ini disusun oleh

NAMA MAHASISWA : **Khaidir**
NPM : **1901270085**
PROGRAM STUDI : **Perbankan Syariah**
JUDUL SKRIPSI : **Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS
Al Washliyah Medan**

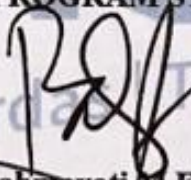
Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, 12 Juni 2023

Pembimbing

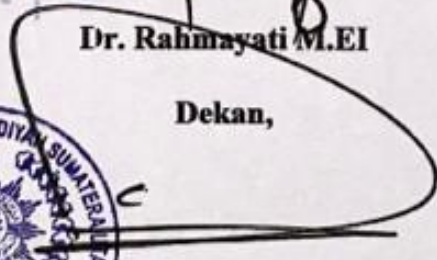

Drs. Sarwo Edi, MA

**DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI**


Dr. Rahmayati M.EI

Dekan,




Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Khaidir
NPM : 1901270085
Program Studi : Perbankan Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 23/08/2023
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Alfi Amalia, SE.I, M.E
PENGUJI II : Selamat Pohan, S.Ag, MA

PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTRI AGAMA DAN MENTRI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksud sebagai pengalihan-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadhanha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdanye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik dibawah)

ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. **a. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	fathah	A	A
َ	Kasrah	I	I
ُ	ḍammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َـِ	fathahdanya	AI	a dan I
َـِو	fathah danwaw	Au	a dan u

Contoh:

- *kataba*: كتب

- *fa'ala*: فعل

- *kaifa*: كيف

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	Ā	a dangarisdiatas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	idan garisdi atas
أُ و	ḍammah dan wau	Ū	udan garisdi atas

Contoh:

- *qāla*: قال

- *ramā*: رم

- *qīla*: قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua:

1) *Ta marbūtah* hidup

Ta marbūtah yang hidup atau mendapat *ḥarkat fathah*, *kasrah* dan “*ammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbūtah* mati

Ta marbūtah yang mati mendapat harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *rauḍah al-atfāl* - *rauḍatul atfāl*: لزوجةالطفا

- *al-munawwarahal-Madīnah*: المدينةالمنورة

- *ṭalḥah*: طلحة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu. Contoh:

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعن

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ل ل namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah*. Kata sandang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf *syamsiah* maupun *qamariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم

- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, itu hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu terletak di awal kata, ini tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

- *ta'khuzūna*: خذوننا
- *an-nau'*: النوء
- *syai'un*: شيء
- *inna*: ان
- *umirtu*: اهزت
- *akala*: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasūl
- Innaawwalabaitinwudi'alinnasilallażibibakatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laż³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-lažiunzilafihil-Qur'anu

- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

Contoh:

- Naşrunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*.

Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Khaidir, 1910270085, Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan, Pembimbing Drs. Sarwo Edi, MA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prosedur pemberian Pembiayaan, serta kendala-kendala yang terjadi dalam penagihan Pembiayaan bermasalah pada PT. BPRS Al Washliyah Medan. Hasil penelitian menunjukkan prosedur pemberian Pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan sudah berjalan dengan baik seperti nasabah melakukan permohonan Pembiayaan kepada *costumer servis*, mengisi lembaran aplikasi permohonan Pembiayaan (APP) kemudian diberikan kepada bagian administrasi Pembiayaan. Kemudian diserahkan kepada *account officer* (AO). Bagian *account officer* melakukan wawancara dan *survei on the spot*. Setelah itu membuat laporan analisis Pembiayaan (LAP) untuk diserahkan kepada komite Pembiayaan selanjutnya memutuskan diterima atau tidaknya permohonan Pembiayaan. Administrasi Pembiayaan menerima aplikasi permohonan Pembiayaan dan laporan analisis Pembiayaan untuk disimpan sebagai arsip. Selanjutnya administrasi Pembiayaan membuat persetujuan Pembiayaan (SPP) 2 lembar yang disertai tanda tangan nasabah. Lembaran 1 untuk administrasi Pembiayaan dan lembaran 2 untuk nasabah. Berdasarkan (SPP) yang telah disetujui, administrasi Pembiayaan membuat perjanjian Pembiayaan (PP) sebanyak 2 lembar, lembar 1 untuk teller dan lembaran 2 untuk *accounting*. Teller memberitahukan tentang pengikatan kepada nasabah. Selanjutnya nasabah memberikan jaminan asli, kemudian teller melakukan realisasi serta memberikan penjaminan Pembiayaan kepada nasabah. Jaminan asli diserahkan kepada administrasi Pembiayaan sebagai arsip. Berdasarkan perjanjian Pembiayaan, *accounting* melakukan pembukuan serta menyerahkan lembaran perjanjian Pembiayaan kepada administrasi Pembiayaan sebagai arsip. Administrasi Pembiayaan menerima jaminan asli dan perjanjian Pembiayaan untuk dijadikan arsip PT. BPRS Al Washliyah Medan. Kendala dalam penagihan kredit bermasalah pada PT. BPRS Al Washliyah Medan dari pihak perbankan misalnya dalam melakukan analisis, pihak manajer atau bagian Pembiayaan kurang teliti, sehingga apa yang harusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya dari pihak nasabah. Dari pihak nasabah sendiri kemacetan Pembiayaan dapat terjadi akibat dua hal, yaitu: Ada unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak mermaksud membayar kewajibannya kepada PT. BPRS Al Washliyah Medan, sehingga Pembiayaan yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur keamanan untuk membayar. Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah mau membayar tapi tidak mampu. Contoh: Pembiayaan yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, banjir atau bangkrut. Sehingga untuk membayar Pembiayaan tidak ada.

Kata kunci: Analisis Pemberian Pembiayaan

ABSTRACT

Khaidir, 1910270085, Analysis of Financing at PT. BPRS Al Washliyah Medan, Supervisor Drs. Sarwo Edi, MA

This study aims to determine the procedure for providing financing, as well as the obstacles that occur in collecting problematic financing at PT. BPRS Al Washliyah Medan. The results showed the procedure for providing financing at PT. BPRS Al Washliyah Medan has been running well such as customers applying for Financing to service customers, filling out the Financing application sheet (APP) then given to the Financing administration. Then it is handed over to the account officer (AO). The account officer conducts interviews and surveys on the spot. After that, make a Financing analysis report (LAP) to be submitted to the Financing committee then decide whether or not the application for Financing is accepted. The Financing Administration accepts Financing application applications and Financing analysis reports to be kept on file. Furthermore, the Financing administration makes a 2-sheet Financing Agreement (SPP) accompanied by the customer's signature. Sheet 1 is for Financing administration and sheet 2 is for customers. Based on the approved (SPP), the Financing administration makes a Financing agreement (PP) as many as 2 sheets, sheet 1 for tellers and sheet 2 for accounting. The teller notifies the customer about the binding. Furthermore, the customer provides the original guarantee, then the teller realizes and provides financing guarantees to the customer. The original collateral is submitted to the Financing administration as an archive. Based on the Financing agreement, the accountant conducts bookkeeping and submits the Financing agreement sheet to the Financing administration as an archive. The Financing Administration received the original guarantee and Financing agreement to be used as archives of PT. BPRS Al Washliyah Medan. Constraints in collecting non-performing loans at PT. BPRS Al Washliyah Medan from the banking side minsalnya in conducting analysis, the manager or the Financing department is less thorough, so that what should happen, is not predicted in advance from the customer. From the customer's own side, financing congestion can occur due to two things, namely: There is an element of intentionality. In this case, the customer deliberately does not intend to pay his obligations to PT. BPRS Al Washliyah Medan, so the financing provided is stuck. It can be said that there is no security element to pay. The presence of an element is accidental. This means that customers want to pay but can't afford it. Example: Financing that is financed experiences disasters such as fire, flooding or bankruptcy. So to pay Financing does not exist.

Keywords: Financing Analysis

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr, Wb.

Alhamdulillahirabbil, alamin segala puji syukur penulis ungkapkan kepada Allah SWT sang pencipta alam, yang telah memberikan rahmat sebagai bentuk kasih sayang-Nya sehingga dengan segala petunjuk-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi peneliti ini. Selanjutnya shalawat dan salam penyusun persembahkan kepada nabi mumammad SAW.

Skripsi merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebagai bahan dasar penulis skripsi serta salah satu persyaratan bagi setiap mahasiswa dalam mencapai gelar sarjana ekonomi (S.E) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sehubungan dengan itu, disusun skripsi penelitian yang berjudul: “Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al- Washliyah Medan.

Sebagai mahasiswa, sepanjang proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis banyak mengalami hambatan dan kesusahan dalam berfikir dan ragu-ragu dalam tindakan, namun berkat doa, semangat dan dorongan dari berbagai pihak, karenanya dalam kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dalam bentuk ucapan yang sederhana kepada semua pihak yang turut berpartisipasi atas selesainya skripsi ini yakni:

1. Secara Khusus dengan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya diberikan kepada yang teristimewa, orang tua Ayahanda tercinta **Bustadi** dan ibunda tercinta **Maimunah** yang telah mengasuh dan mendidik dengan buaian dan kasih sayang dari kandungan hingga dewasa yang selalu memberikan ridho kepada penulis untuk menuntut ilmu serta selalu memberikan dukungan, semangat dan mendoakan penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir, juga penulis ucapkan terima kasih kepada saudara kandung penulis Adik tersayang **Zulkasi** Dan **Rini**

Astuti serta kakak tersayang **Ida Yani** yang selalu memberikan doa dan motivasi kepada penulis.


2. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M. AP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada kami untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program sarjana ini.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A.** selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Zailani, M.A.** selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, S.Pd.I., M.A.** selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Dr. Rahmayati M.EI** selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak **Riyan Pradesyah S.E.Sy M.E.I.** Selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya diucapkan kepada Bapak **Drs. Sarwo Edi, MA** selaku pembimbing penulis, yang telah memberikan bimbingan dan mengarahkan penulis dalam mengadakan penelitian dan sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.
9. Disampaikan juga terima kasih kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen dan para staf pengajar Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan saya ilmu selama mata kuliah berlangsung.
10. Tidak Terlupakan diucapkan terima kasih kepada Sahabat diskusi yang telah banyak memotivasi penulis khususnya kepada **Syukri Kurniawan Nasution** serta seluruh teman-teman B 1 Pagi Perbankan Syariah, atas semua doa dan kebaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian. Terima kasih juga saya ucapkan kepada sahabat penulis yang sudah memberikan doa serta motivasi dan atas semua kebaikannya semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian, Kepada semua pihak yang tidak

dapat disebutkan satu persatu namanya, tiada maksud mengecilkan arti pentingnya peran dan bantuan mereka, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi yang dibuat ini dapat bermanfaat untuk para pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sebagai manusia biasa, penyusun menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan baik dari segi isi, bahasa maupun segi analisa dan sistematika pembahasan. Karenanya penyusun sangat mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi perbaikan penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis dan para pembaca. Semoga Allah SWT meridhoi-Nya. Amin Ya Rabbal'alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 31 Januari 2023

Penulis

KHAIDIR
NPM. 1901270085

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABAEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Peneliti	4
F. Sistematika Penulis	5
BAB II	6
LANDASAN TEORITIS	6
A. Deskripsi Teori.....	6
B. Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Pemikiran.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Pendekatan Penelitian	33
B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan.....	33

C. Sumber Data Penelitian.....	35
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Teknik Analisis Data.....	37
F. Teknik Keabsahan Data	38
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	39
B. Hasil Penelitian.....	51
C. Pembahasan	57
BAB V.....	62
PENUTUP	62
A. KESIMPULAN	62
B. SARAN.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I-II. Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel II-III. Waktu Penelitian Kegiatan.....	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar I-II Kerangka Pemikiran Penulis.....	31
Gambar II-III Lokasi PT. BPRS Al Washliyah Medan	39
Gambar III-IV Struktur Organisasi PT. BPRS Al Washliyah Medan	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sistem pemberian pembiayaan berperan dalam kegiatan operasional suatu bank, salah satu kegiatan usaha yang sangat berkepentingan dengan penerapan sistem pemberian pembiayaan yang baik adalah usaha dibidang pemberian jasa pembiayaan. Sistem dan prosedur pemberian pembiayaan bertujuan untuk memberikan kemudahan dalam proses pengajuan pembiayaan bagi para nasabah, serta memberi pedoman yang jelas atas syarat-syarat pengajuan pembiayaan tersebut. Dalam hal ini diperlukan sistem pemberian pembiayaan yang baik agar nasabah dapat dengan mudah mengerti dan memahami prosedur serta syarat-syarat untuk mengajukan pembiayaan. Karyawan bank yang menangani pembiayaan akan dapat memahami fungsi dan tugasnya dengan jelas dan pihak manajemen akan dapat dengan mudah untuk mengambil keputusan karena informasi yang diperoleh jelas dan akurat, agar tidak terjadi penyelewengan dan penyalahgunaan sistem, diperlukan suatu pengendalian pembiayaan yang baik, sehingga sistem yang sudah didesain dan diimplementasikan dengan baik tidak disalahgunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan bank. Dalam menganalisis persyaratan atau kebijaksanaan terhadap pengajuan pembiayaan dari nasabah, maka diperlukan suatu sistem dan prosedur dalam pengajuan, pemberian pembiayaan yang benar-benar sesuai dengan kebijakan yang ada. Setelah pengajuan pembiayaan tersebut telah dianalisis persyaratannya, maka perlu dilakukan tindakan pengawasan agar resiko yang terkandung dalam pemberian pembiayaan dapat diminimalisir oleh pihak bank. Pemberian pembiayaan yang tidak dikelola dengan baik dan mengabaikan prinsip kehati hatian, maka akan menyebabkan kinerja operasional bank menjadi buruk sehingga berpengaruh terhadap kelangsungan hidup usaha dikemudian hari, oleh karena itu perlu ditetapkan kebijakan pengawasan pembiayaan yang dapat mendukung pengendalian pembiayaan yang baik, sehingga sistem dan prosedur sejak tahap pengajuan pembiayaan sampai dengan pelunasan menjadi jelas

kemungkinan tidak timbul adanya kesalahan-kesalahan dalam masalah pemberian pembiayaan. (Lestari et al., 2013)

PT. BPRS Al Washliyah Medan merupakan salah satu lembaga keuangan yang bergerak dibidang pemberian pembiayaan mikro. PT. BPRS Al Washliyah Medan memberikan pelayanan kepada para nasabah khususnya para pedagang/pengusaha dengan mengharapkan laba yang diperoleh dari bagi hasil kredit tersebut. Persaingan yang ketat di dunia pembiayaan membuat PT. BPRS Al Washliyah Medan lebih siap memberikan fasilitas pembiayaan pada calon debitur. PT. BPRS Al Washliyah Medan sebagai salah satu Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai salah satu di kota Medan. Semakin banyak jumlah pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat maka resiko yang akan terjadi juga semakin besar. Sehingga untuk mencegah terjadinya pembiayaan macet, maka dalam pemberian pembiayaan kepada nasabah dilakukan analisis dalam pemberian pembiayaan. Analisis pemberian pembiayaan berguna untuk melihat layak atau tidak layaknya seorang nasabah untuk memperoleh pembiayaan. Pemberian pembiayaan atau pinjaman, tidak semuanya pinjaman yang disalurkan dalam keadaan lancar dalam pengembaliannya atau nasabah tidak tepat waktu untuk melakukan pembayaran angsuran pembiayaan yang telah jatuh tempo. Bisa saja debitur lupa membayar atau pada saat tanggal jatuh tempo debitur tidak memiliki dana yang cukup untuk membayar anggurannya.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُّوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ

Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang beriman

(QS. Al-Baqarah : Ayat 278).

Apabila debitur tidak sanggup melakukan pembayaran maka pinjaman yang disalurkan akan macet. Kondisi pembiayaan macet dapat dilihat dari kemampuan dan kemauan debitur untuk membayar. Apabila kemampuan dan kemauan debitur tidak ada dalam membayar kewajibannya maka debitur tersebut tidak memiliki karakter yang baik (*bad character*). Dalam hal ini bank harus mengetahui apa yang menyebabkan pembiayaan yang diberikan kepada debitur

menjadi macet. Proses penagihan pembiayaan macet harus dilakukan oleh petugas bank untuk menjaga tingkat piutang tak tertagih tidak meningkat. Bank harus lebih selektif dalam memilih debitur sehingga tingkat pembiayaan macet dapat dikurangi dan pembiayaan lancar dapat ditingkatkan sehingga pembiayaan yang diberikan berkualitas. sebaliknya apabila lebih cenderung berorientasi pada target karena adanya tekanan dari manajemen perusahaan tanpa melihat aspek-aspek dan prinsip-prinsip pembiayaan maka pembiayaan yang disalurkan akan macet. Pada umumnya jenis pembiayaan tanpa jaminan memiliki tingkat piutang tak tertagih relatif tinggi jika dibandingkan dengan pembiayaan yang menggunakan jaminan. Prosedur yang dapat sangat berperan dalam pemberian dalam penagihan pembiayaan. Prosedur-prosedur dalam sistem pemberian pembiayaan terdiri dari pemberian pembiayaan oleh nasabah yang harus diikuti dengan pelengkapan berkas dokumen pembiayaan dari nasabah, analisis pembiayaan oleh bank, keputusan atas permohonan apakah diterima atau ditolak, dan pengawasan pembiayaan. Sedangkan tahapan penagihan pembiayaan terdiri dari pemberian surat pemberitahuan kepada debitur bahwa pembiayaan telah jatuh tempo, memberikan surat pemberitahuan kedua apabila debitur belum membayar pembiayaan hingga surat pemberitahuan ketiga nasabah belum membayar pembiayaan, maka bagian ini membuat pertemuan untuk negosiasi, pengambilan agunan apabila nasabah tidak mampu membayar pembiayaan dan pengajuan pembiayaan kepada badan pengadilan negeri untuk diproses apabila nasabah tidak memiliki niat baik untuk melunasi pembiayaannya. Berdasarkan uraian tersebut penulis memilih judul skripsi “**Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT Al Washliyah Medan**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Prosedur-prosedur dalam sistem pemberian pembiayaan.
2. menjaga tingkat piutang tak tertagih tidak meningkat.
3. Layak atau tidak layak nya seorang nasabah untuk memperoleh pembiayaan.
4. Resiko untuk mencegah terjadinya pembiayaan macet.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah prosedur pemberian pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan.

E. Manfaat Peneliti

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari dilakukannya penelitian ini antara lain :

1. Bagi Perusahaan
Dapat menjadi bahan masukan bagi pimpinan perusahaan dalam pengelolaan pemberian pembiayaan sehingga dapat dihasilkan pembiayaan yang berkualitas.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Untuk melatih dan mengembangkan kemampuan berfikir ilmiah dalam permasalahan akuntan yang berkaitan dengan pembiayaan.

F. Sistematika Penulis

1. BAB I Pendahuluan, yang berisikan gambaran umum mengenai arah penelitian yang dilakukan. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penulisan.
2. BAB II Landasan Teoritis, yaitu berisikan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari Kajian Pustaka, Kajian Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran.
3. BAB III Metode Penelitian, yaitu berisikan tentang langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian secara operasional. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data dan Teknik Keabsahan Data.
4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, yaitu deskripsi mengenai informasi gambaran umum subjek penelitian, di antaranya merupakan mengenai lokasi penelitian. Data maupun peristiwa penting yang berhubungan dengan topik peneliti. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari Deskripsi Lokasi Penelitian, Hasil Penelitian dan Pembahasan.
5. BAB V Penutup, yaitu berisikan tentang cakupan dari kesimpulan dan saran yang terdapat dalam penelitian. Pada bab ini memiliki sub bab yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Deskripsi Teori

1. Perbankan syariah

a. Pengertian Perbankan Syariah

Bank secara sederhana dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya (Kasmir, 2012). Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang Perbankan, yang dimaksud dengan bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Dari pengertian di atas dapat dijelaskan secara bahwa bank adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan artinya perbankan selalu berkaitan dalam bidang keuangan, sehingga berbicara mengenai bank tidak terlepas dari masalah keuangan, jadi dapat disimpulkan bahwa pada Jurnal dasarnya usaha perbankan meliputi tiga kegiatan utama yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana dan sebagai perantara dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. (Dyastuti, 2015)

b. Fungsi Bank Syariah

(Pt et al., 2017) bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga atau dapat pula disebut bank islam yaitu lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa perbankan lainnya dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoperasiannya disesuaikan dengan prinsip syariah. Dari pengertian tersebut, bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah adalah bank yang menggunakan hukum islam dalam melaksanakan kegiatan perbankannya. Melalui produk-produk yang dihasilkan oleh bank islam atau bank syariah dalam produk pengumpulan dana tersebut dapat dioperasikan sesuai dengan ketentuan ajaran islam. Kegiatan dan transaksi yang dilakukan oleh bank syariah juga

berlandaskan hukum halal atau haram, lembaga perbankan syariah hanya melakukan transaksi yang sesuai dengan aturan hukum islam. Muhammad (2005).

menjelaskan bahwa prinsip yang diterapkan bank syariah dalam sistem pembiayaan adalah sebagai berikut:

- (1) pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil mudharabahh
- (2) pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal musyarakah
- (3) prinsip jual barang dengan memperoleh keuntungan murabahah
- (4) pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan ijarah
- (5) pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa pihak bank oleh pihak lain (ijarah wa iqtina). (Chikmah, 2016)

c. Tujuan Bank

Menurut undang-undang No 10. Tahun 1998 (Pasal 4) tentang perbankan. Perbankan Indonesia bertujuan menunjang pelaksanaan pembangunan dalam meningkatkan pemerataan pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional kearah peningkatan kesejahteraan rakyat.

d. Sumber Dana Bank

Kelancaran aktivitas perbankan sangat bergantung kepada kecukupan dana yang dimilikinya. Dana yang ada harus digunakan sedemikian rupa sehingga dapat memberi keuntungan yang maksimal dan berterusan. Hal ini akan dapat dicapai jika penanganan dana tersebut baik dan efektif dengan memperhatikan segala sesuatu yang dapat mempengaruhinya terutama sumber-sumber dana itu sendiri. Pengertian sumber dana bank adalah usaha bank dalam menghimpun dana dari masyarakat. Menurut Syamsu Iskandar: sumber-sumber dana bank adalah usaha bank dalam memperoleh dana dalam rangka membiayai kegiatan operasinya. Menurut Isyad Lubis, sumber-sumber dana dapat dikelompokkan dalam tiga bagian yaitu :

- a) Modal Sendiri.
- b) Dana Yang Berasal Dari Masyarakat.
- c) Dana Yang Bersumber Dari Lembaga Lain.

Penjelasannya sebagai berikut :

a) Modal Sendiri

Modal sendiri merupakan setoran dari pemegang saham bank tersebut. Modal atau dana ini dapat diperoleh dari pemegang saham lam bahkan dapat juga berupa cadangan-cadangan laba pada tahun sebelumnya yang tidak dibagi kepada pemegang saham. Di samping itu modal sendiri dapat juga berupa laba yang belum dibagi pada tahun yang bersangkutan sehingga dapat dijadikan sebagai modal sementara.

b) Dana Yang Berasal Dari Masyarakat

Dana yang berasal dari masyarakat dapat dikelompokkan dalam berbagai bentuk seperti :

Simpanan Giro. Simpanan ini merupakan simpanan yang termasuk dana murah bagi bank. Simpanan tabungan. Simpanan ini merupakan kebalikan dari simpanan giro, karena jenis simpanan ini sama dengan simpanan deposito yang merupakan dana mahal bagi perbankan Simpanan deposito. Simpanan deposito adalah jenis simpanan yang hanya dapat diambil jika sudah jatuh tempo. Simpanan ini memiliki jangka waktu tertentu misalnya satu bulan, dua bulan, enam bulan, 12 bulan dan sebagainya.

c) Dana Yang Bersumber Dari Lembaga Lain

Kredit likuiditas dari BI diberikan kepada bank-bank yang mengalami kesulitan likuiditas, dan juga untuk membiayai sektor tertentu. Pinjaman antar bank (call money) diberikan kepada bank yang mengalami kalah kliring dengan tingkat bunga yang relatif lebih tinggi. Pinjaman dari bank-bank luar negeri. Surat Berharga Pasar Uang (SBPU) yaitu surat yang diterbitkan oleh bank dan dijual kepada yang berminat baik perusahaan keuangan maupun perusahaan lain.

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Kata pembiayaan berasal dari kata biaya yang artinya uang yang dikeluarkan untuk mengadakan atau melakukan sesuatu, maksudnya apabila seseorang memperoleh pembiayaan, berarti mereka memperoleh kepercayaan.

Sementara itu, bagi si pemberi pembiayaan artinya memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang dipinjamkan pasti kembali (Kasmir, 2011). Banrulzaman (1991) penerimaan pembiayaan berhak mempergunakan pinjaman itu untuk keuntungannya dengan kewajiban mengembalikan jumlah pinjaman itu dibelakang hari. (Pato et al., 2013)

Wiroso (2005) menyebutkan bahwa sistem pemberian pembiayaan pada bank konvensional dengan bank syariah mempunyai perbedaan, antara lain meliputi aspek akad atau perjanjian antara bank dengan nasabah, pemberian balas jasa oleh nasabah kepada pihak bank, hubungan bank dengan nasabah. Pada sistem pemberian bank konvensional, bank akan mengenakan bunga kredit kepada debiturnya berdasarkan jumlah kredit yang diajukan oleh debitur, dengan prosentase bunga yang sudah pasti. Hal ini merupakan pemberian balas jasa dari debitur kepada pihak bank.

Kasmir (2002) menjelaskan bahwa dalam perbankan konvensional, Kredit diperuntukkan bagi siapapun yang memiliki kemampuan untuk melunasi pinjaman kredit, karena bank konvensional tidak peduli bagaimanapun keadaan debitur maupun nasabahnya, yang terpenting bagi pihak bank adalah modalnya kembali dan ditambah keuntungan berupa bunga kredit yang telah dibebankan kepada nasabahnya sebagai penutup operasional. Sistem bunga yang diterapkan pada bank konvensional antara lain: penentuan suku bunga dibuat pada waktu akad dengan pedoman harus selalu untung untuk pihak bank, besarnya prosentase berdasarkan pada jumlah uang (modal) yang dipinjamkan bank kepada debitur, jumlah pembayaran bunga tidak mengikat meskipun jumlah keuntungan berlipat ganda saat keadaan ekonomi sedang baik, eksistensi bunga diragukan kehalalannya oleh semua agama termasuk agama Islam, pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan proyek atau usaha yang dijalankan oleh pihak debitur.

Dalam penerapan prinsip mudharabah pada pembiayaan bank syariah Mohammad (2005) bank syariah akan memberikan bagi hasil kepada nasabahnya sesuai dengan keadaan ekonomi bank syariah yang benar-benar terjadi, yang didasarkan pada pendapatan (revenue sharing). Nisbah bagi hasil

tabungan syariah akan ditentukan di awal akad antara bank syariah dan nasabah. Sedangkan penerapan prinsip wadiah pada tabungan syariah akan diberikan bonus, pemberian bonus tidak dapat ditentukan di awal akad dan besarnya sesuai dengan kebijakan masing-masing bank syariah.

Dijelaskan bahwa syarat utama dalam bertransaksi yaitu atas dasar rasa suka sama suka, maka perkataan dan perbuatan yang merujuk pada suka sama suka dalam hadist diperbolehkan dalam semua transaksi, dengan catatan yang diperbolehkan tidak terdapat larangan dari Allah SWT dan Rasul-Nya, tetapi jika bertentangan dengan larangan Allah SWT dan Rasul-Nya maka jelas terlarang dalam transaksi tersebut.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ۗ
ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْ
عِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَا نْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ ۗ وَأَمْرٌ إِلَى اللَّهِ ۗ وَمَنْ عَادَ فَأ
وَلَيْكَ أَصْحَابُ النَّارِ ۗ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya.

(QS. Al-Baqarah [2] Ayat 275)

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam Bersabda:

عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آكِلَ الرِّبَا، وَمُؤْكِلَهُ، وَكَاتِبَهُ،
وَشَاهِدِيهِ . وَقَالَ : هُمْ سَوَاءٌ

Artinya: Dari Jabir (diriwayatkan bahwa) ia berkata: “Rasulullah SAW melaknat pemakan riba, yang memberikannya, pencatatnya dan saksi-saksinya. Rasulullah SAW mengatakan, ‘mereka itu sama.’”

(HR. Muslim No. 1598)

Pemberian bagi hasil dan bonus kepada nasabah tabungan syariah merupakan ciri khas dari bank syariah. Triyuwono (2001) menjelaskan bahwa bonus dan bagi hasil tersebut merupakan pengganti prinsip bunga tabungan pada bank konvensional. Bunga berdasarkan keputusan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan menurut sebagian ulama dan masyarakat muslim termasuk dalam kategori riba. Pengertian riba secara umum adalah semua tambahan yang disyaratkan atas harta pokok. Artinya, apa yang diambil seseorang sebagai tambahan harta pokoknya tanpa melalui usaha perdagangan dan tanpa melakukan sesuatu, maka yang demikian itu termasuk riba, dalam Islam hukum riba adalah haram.

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Jangan kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kepada Allah agar kamu beruntung.

(QS. Ali Imran [3] Ayat 130).

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam Bersabda:

الرِّبَا ثَلَاثَةٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَيْسَرُهَا مِثْلُ أَنْ يَنْكِحَ الرَّجُلُ أُمَّهُ وَإِنْ أَرَبَى الرَّبَا عَرَضَ
الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ

Dalam riwayat al-Hakim disebutkan: "Riba itu ada 73 pintu (dosa). Yang paling ringan adalah semisal dosa seseorang yang menzinai ibu kandungnya sendiri."

(HR. Al-Hakim No. 2259).

Prinsip bank syariah secara umum adalah melarang adanya transaksi yang mengandung unsur-unsur riba, makruh, dan melakukan transaksi dengan cara haram. Adanya prinsip yang diterapkan pada bank syariah adalah bertujuan untuk mengatur dan memberikan arahan tentang dunia perbankan agar sesuai dengan aturan Islam dan dapat membedakan secara jelas antara transaksi halal dan haram. Muhammad (2005:14) menjelaskan bahwa prinsip yang diterapkan pada bank syariah antara lain terdiri dari:

a) Mudharabah

Mudharabah adalah akad atau perjanjian kerjasama usaha antara pemilik dana dengan para nasabah dengan nisab bagi hasil menurut kesepakatan di awal, jika usaha mengalami kerugian maka seluruh kerugian ditanggung oleh pemilik usaha, kecuali jika ditemukan adanya kelalaian atau kesalahan oleh pengelola dana, seperti penyelewengan, kecurangan dan penyalahgunaan dana. (Mudharabah, 2015)

Secara umum, mudharabah dibagi menjadi dua jenis. yaitu:

- 1) Mudharabah Muthlaqah, yaitu bentuk kerja sama antara bank dengan nasabah yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.
- 2) Mudharabah Muqayyadah, yaitu kebalikan dari mudharabah muthalaqah, nasabah dibatasi dengan batasan jenis usaha. Adanya pembatasan ini seringkali mencerminkan kecenderungan umum pihak bank dalam memasuki jenis dunia usaha. (Ritonga, 2019)

b) Musyarakah

Musyarakah adalah akad kerjasama atau pencampuran antara dua pihak atau lebih untuk melakukan suatu usaha tertentu yang halal dan produktif dengan kesepakatan bahwa keuntungan akan dibagikan sesuai dengan nisab yang disepakati dan resiko akan ditanggung sesuai dengan porsi kerjasama. Jenis- jenis musyarakah ada empat, yaitu:

- (1) Musyarakah Muwafadhah, yaitu kerjasama dua orang atau lebih pada suatu obyek dengan syarat tiap-tiap pihak memasukkan modal yang sama jumlahnya serta melakukan tindakan hukum yang sama, sehingga tiap-tiap pihak dapat melakukan perbuatan hukum atas nama orang-orang yang bekerjasama itu.
- (2) Musyarakah Al Inan, kerjasama dalam modal dalam suatu perdagangan yang dilakukan dua orang atau lebih dan keuntungan dibagi bersama dengan jumlah modal yang tidak harus sama porsinya.

- (3) Musyarakah Al Wujuh, yaitu kerjasama yang dilakukan dua orang atau lebih yang tidak punya modal sama sekali dan mereka melakukan suatu pembelian dengan kredit serta menjualnya dengan harga tunai, sedangkan keuntungan yang diperoleh dibagi bersama.
- (4) Musyarakah Al Abdan, yaitu kerjasama yang dilakukan oleh dua pihak untuk menerima suatu pekerjaan, seperti pandai besi, servis alat-alat elektronik, laundry, dan tukang jahit. Hasil yang diterima dari pekerjaan itu dibagi bersama dengan kesepakatan kedua pihak.

c) Wadiah

Wadiah adalah titipan murni dari satu pihak kepada pihak lain, baik individu maupun hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kepada si penitip kapan saja si penitip menghendaki. Dengan melihat prinsip dalam syariah Islam, wadiah dapat menjadi dua macam yaitu:

- (1) Amanah, yaitu pihak yang dititipi tidak boleh menggunakan atau memanfaatkan harta titipan.
- (2) Dhamanah, yaitu pihak yang dititipi bertanggung jawab penuh terhadap keutuhan harta titipan, sehingga pihak yang dititipi boleh memanfaatkan harta titipan tersebut. (Chikmah, 2016)

3. Unsur-Unsur Pembiayaan

(Hardinata, 2014) Pembiayaan diberikan atas dasar kepercayaan sehingga pemerikan Pembiayaan adalah pemberian kepercayaan. Hal ini berarti bahwa Pembiayaan yakin bahwa debitur akan mengembalikan Pembiayaan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan dan syarat-syarat yang sudah disepakati. Berdasarkan hal tersebut maka unsur-unsur Pembiayaan menurut Veithzal dan Andri Audria (2007) adalah sebagai berikut:

- a. Adanya dua pihak, yaitu pemberian Pembiayaan dan penerima Pembiayaan (debitur) dimana kedua belah pihak sama-sama diuntungkan.
- b. Adanya kepercayaan pemberian Pembiayaan kepada penerima Pembiayaan yang didasarkan atas Pembiayaan rating penerima Pembiayaan.

- c. Adanya persetujuan, berupa kesepakatan pihak bank dengan pihak lainnya yang berjanji membayar dari penerima Pembiayaan kepada pemberi Pembiayaan.
- d. Adanya penyerahan barang, jasa, atau uang dari pemberi Pembiayaan kepada penerima Pembiayaan .
- e. Adanya unsur waktu
- f. Adanya unsur resiko baik di pihak pemberian Pembiayaan maupun sipihak penerima Pembiayaan.
- g. Adanya unsur denda sebagai kompensasi kepada pemberi Pembiayaan.

4. Tujuan Pembiayaan

Tujuan dari Pembiayaan adalah mencari keuntungan, membantu usaha nasabah dan membantu pemerintah dalam meningkatkan pembangunan. Sedangkan fungsi dari Pembiayaan adalah untuk meningkatkan daya guna uang, meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang, meningkatkan daya guna barang, meningkatkan peredaran barang, sebagai alat stabilitas ekonomi, meningkatkan kegairahan usaha, meningkatkan pemerataan pendapatan dan meningkatkan hubungan internasional. (Wulandari & Bimo, 2014)

Adapun penjelasan dari tujuan Pembiayaan adalah:

a. Mencari Keuntungan

Yang bertujuan untuk memperoleh hasil dari pemberian Pembiayaan tersebut. Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bagi hasil yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi Pembiayaan yang dibebankan kepada nasabah. Keuntungan ini penting untuk kelangsungan hidup bank. Jika bank trus-menerus menerima kerugian. Maka besar kemungkinan bank tersebut dilikuidasi (dibubarkan).

b. Membantu Usaha Nasabah

Untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana investasi maupun dana modal kerja. Dengan dana tersebut, maka pihak debitur akan dapat mengembangkan dan memperluas usahanya.

c. Membantu Pemerintah

Bagi pemerintah semakin banyak Pembiayaan yang disalurkan oleh pihak perbankan, maka semakin baik, mengingat banyak Pembiayaan berarti adanya peningkatan pembangunan di berbagai sektor.

5. Fungsi Pembiayaan

Menurut (Syahadatina, 2017) terdapat beberapa fungsi Pembiayaan dalam kehidupan perekonomian, perdagangan dan keuangan fungsi-fungsi itu dalam garis besarnya adalah sebagai berikut:

a. Untuk meningkatkan produksi.

Dengan memberikan Pembiayaan dapat dikatakan sebagai stabilitas ekonomi karena dengan adanya Pembiayaan yang diberikan akan menambah jumlah barang yang diperlukan oleh masyarakat.

b. Untuk menghemat biaya.

Pembiayaan yang diberikan oleh bank akan dapat digunakan oleh si debitur untuk mengelola barang yang diproduksi dalam jumlah besar akan lebih murah dari pada barang yang diproduksi dalam jumlah kecil.

c. Untuk meningkatkan daya beli masyarakat.

Seberapa tinggi tingkat kemampuan konsumen atau masyarakat luas dalam membeli serta mendapatkan barang yang mereka butuhkan Pembiayaan dapat pula menambah atau memperlancar arus barang dari suatu wilayah lainnya sehingga jumlah barang yang beredar dari suatu wilayah lainnya bertambah.

d. Untuk melibatkan penabung dalam proses produksi.

Dalam hal ini uang yang diberikan atau disalurkan akan beredar dari satu wilayah ke wilayah lainnya sehingga satu daerah yang kekurangan uang dengan memperoleh Pembiayaan maka daerah tersebut akan memperoleh tambahan uang dari daerah lainnya.

e. Untuk memperlancar arus perdagangan.

Dengan adanya pembiayaan dapat meningkatkan daya guna uang tersebut menjadi berguna untuk menghasilkan barang atau jasa oleh penerima pembiayaan

6. Jenis-jenis pembiayaan

(Hardinata, 2014) Pembiayaan diberikan berdasarkan sudut pandang berdasarkan:

- a. Berdasarkan Tujuan/Kegunaannya
 - a) Pembiayaan Konsumtif, Pembiayaan yang digunakan untuk kebutuhan sendiri bersama keluarganya.
 - b) Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan yang digunakan untuk menambah modal usaha debitur.
 - c) Pembiayaan Investasi, Pembiayaan yang dipergunakan untuk investasi produktif, tetapi baru akan menghasilkan dalam jangka waktu yang relatif lama
- b. Berdasarkan Jangka Waktu
 - a) Pembiayaan Jangka Pendek, kredit yang jangka waktunya paling lama satu tahun.
 - b) Pembiayaan Jangka Menengah, Pembiayaan yang jangka waktunya antara satu sampai tiga tahun.
 - c. Pembiayaan Jangka Panjang, Pembiayaan yang jangka panjang waktunya lebih dari tiga tahun.
- d. Berdasarkan Macamnya
 - a) Pembiayaan Askep, Pembiayaan yang diberikan bank yang pada hakikatnya hanya merupakan pinjaman uang bisa sebanyak plafond kredit (13/BMPK)-nya.
 - b) Pembiayaan Penjual, Pembiayaan yang diberikan penjual kepada pembeli.
 - c) Pembiayaan Pembeli, pembayaran telah dilakukan kepada penjual, tapi barangnya diterima belakangan atau pembelian uang muka.
- e. Berdasarkan Sektor Perekonomian
 - a) Pembiayaan Pertanian, Pembiayaan yang diberikan kepada perkebunan, perternakan, dan perikanan.
 - b) Pembiayaan Perindustrian, Pembiayaan yang disalurkan kepada beraneka macam industry kecil, menengah, dan besar.

- c) Pembiayaan Pertambangan, Pembiayaan yang disalurkan kepada beraneka macam pertambangan.
- d) Pembiayaan Eskpor-impor, Pembiayaan yang diberikan kepada eksportir dan atau importir beraneka barang.
- e) Pembiayaan Koperasi, Pembiayaan yang diberikan kepada jenis-jenis koperasi.
- f) Pembiayaan Profesi, Pembiayaan yang diberikan kepada beraneka macam profesi.
- f. Berdasarkan Agunan/Jaminan
 - a) Pembiayaan Agunan Orang, Pembiayaan yang diberikan dengan jaminan seseorang terhadap debitor bersangkutan.
 - b) Pembiayaan Agunan Epek, Pembiayaan yang diberikan dengan agunan epek-epek dan surat-surat berharga.
 - c) Pembiayaan Agunan Barang, Pembiayaan yang diberikan dengan agunan barang tetap, barang bergerak, dan logam mulia.
 - d) Pembiayaan Agunan Dokumen, kredit yang diberikan dengan agunan dokumen transaksi.
- g. Berdasarkan Golongan Ekonomi
 - a) Golongan Ekonomi Lemah, Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan ekonomi lemah.
 - b) Golongan Ekonomi Menengah dan Konglomerat, Pembiayaan yang diberikan kepada perusahaan menengah dan besar.
- h. Berdasarkan Penarikan dan Perluasan
 - a) Pembiayaan Rekening Koran, Pembiayaan yang dapat ditarik dan dilunasi setiap saat, besarnya sesuai dengan kebutuhan; penarikan dengan cek bilyet giro, atau pemindah bukuan; perlunasanya dengan setoran-setoran. Hasil dihitung dari saldo harian pinjaman saja dan bukan dari besarnya plafon Pembiayaan.
Pembiayaan Berjangka, Pembiayaan yang penarikannya sekaligus besarnya plafonnya. Pelunasan dilakukan setelah jangka waktunya

habis. Pelunasan dapat dilakukan dengan mencicil atau keseluruhan tergantung pada perjanjian yang dibuat.

7. Kualitas Pembiayaan

Pembiayaan bank menurut kualitasnya didasarkan oleh risiko kemungkinan menurut bank terhadap kondisi dan kepatuhan debitur dalam memenuhi kewajiban untuk membayar tunggakan, mengangsur serta melunasi pinjamannya kepada bank. Veithzal Rivai, ddk menceritakan kualitas pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Pembiayaan Lancar
- b. Pembiayaan Dalam Pemberian Khusus
- c. Pembiayaan Kurang Lancar
- d. Pembiayaan Diragukan
- e. Pembiayaan Macet

Adapun penjelasan dari kualitas pembiayaan adalah :

- a. Pembiayaan Lancar

Pembiayaan digolongkan ke dalam Pembiayaan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Pembayaran angsuran pokok tepat waktu.
- b) Memiliki mutasi rekening yang aktif.
- c) Bagian dari Pembiayaan yang dijamin dengan agunan

- b. Pembiayaan Dalam Pemberian Khusus

Pembiayaan digolongkan Pembiayaan dalam pemberian Khusus apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok yang belum melampaui 90 hari.
- b) Kadang-kadang terjadi curukan.
- c) Mutasi rekening cukup aktif.
- d) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan.
- e) Didukung oleh pinjaman baru.

- c. Pembiayaan Kurang Lancar

Pembiayaan yang digolongkan ke dalam kredit kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 90 hari.
 - b) Sering terjadi cerukan.
 - c) Frekuensi mutasi rekening relatif rendah.
 - d) Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih 90 hari.
 - e) Terdapat indikasi masalah keuangan yang dihadapi debitur.
 - f) Dokumen pinjaman rendah.
- d. Pembiayaan Diragukan
- Pembiayaan yang digolongkan ke dalam Pembiayaan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
- a) Terdapat tunggakan angsuran pokok yang telah melampaui 180 hari.
 - b) Terjadi cerukan yang bersifat permanen.
 - c) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
 - d) Terjadi kapitalisasi denda.
 - e) Dokumentasi hukum yang lemah baik untuk perjanjian pembiayaan maupun peningkatan jaminan.
- e. Pembiayaan Macet
- Pembiayaan yang digolongkan ke dalam Pembiayaan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
- a) Terdapat tunggakan angsuran telah melampaui 270 hari.
 - b) Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.
 - c) Dari segi hukum maupun kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan pada nilai wajar.

8. Prosedur Pemberian Pembiayaan

Menurut Kasmir (1998) Sebelum debitur memperoleh pembiayaan terlebih dahulu harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal pembiayaan dan dokumen-dokumen yang diperlukan, pemeriksaan keaslian dokumen, Analisis pembiayaan sampai dengan pembiayaan dikururkan. Tahapan-tahapan daalam memberikan pembiayaan ini kita kenal nama prosedur pemberian pembiayaan. Tujuan prosedur pemberian pembiayaan adalah untuk memastikan kelayakan suatu pembiayaan, diterima atau ditolak. Dalam

menentukan kelayakan suatu pembiayaan maka dalam setiap tahap selalu dilakukan penilaian yang mendalam. Apabila dalam penilaian mungkin ada kekurangan, maka pihak bank dapat meminta kembali ke nasabah atau bahkan langsung ditolak. (Syahadatina, 2017)

a. Pengajuan Berkas-berkas

Dalam prosedur pertama dalam pemberian pembiayaan yaitu pemohon pembiayaan harus mengajukan permohonan pembiayaannya yang dibuat dalam sebuah proposal. Pengajuan proposal pembiayaan tersebut tentang latar belakang perusahaan, maksud dan tujuan pengajuan kredit, besarnya pembiayaan ditinjau dari laporan keuangan perusahaan, selanjutnya cara pemohon mengembalikan pembiayaan dijelaskan secara rinci, yang terakhir yaitu memberikan jaminan kredit berupa akte notaris, TDP, NPWP, neraca laporan rugi laba, dan lain-lain.

b. Menyediakan Berkas Pinjaman

Untuk memenuhi kelengkapan berkas dan kebenaran mengenai berkas tersebut. Kalau menurut perbankan berkas tersebut masih ada yang kurang maka pemohon kredit diminta untuk segera melengkapi berkas-berkas tersebut dengan diberikan batas waktu. Tapi batas waktu yang diberikan tetap belum terlengkapi berkasnya maka pemohon kredit itu dinyatakan batal.

c. Wawancara I

Wawancara ini dilakukan oleh pihak bank secara langsung dengan pemohon pembiayaan. Tujuannya untuk mengetahui kegiatan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya juga untuk mengetahui tentang kebenaran mengenai berkas-berkas yang sudah diajukan.

d. On The Spot

Merupakan kegiatan pemeriksaan yang langsung dilakukan dilapangan untuk mengetahui objek yang akan dijadikan usaha atau jaminan dari pemohon pembiayaan yang sesuai dengan proposal dan jawaban pada saat wawancara I. pemeriksaan ini tanpa memberi tahu nasabah karena

ingin melihat langsung kondisi lapangan sesuai dengan yang dilampirkan pada proposal pengajuan pembiayaan.

e. Wawancara II

Merupakan kegiatan perbaikan. Apabila mungkin ada kesalahan atau ketidakcocokan waktu kegiatan On The Spot yang dilakukan di lapangan. Selanjutnya catatan pada permohonan pembiayaan dicocokkan dengan wawancara I dan On The Spot apakah ada kecocokan atau tidak.

f. Keputusan pembiayaan

Keputusan pembiayaan ini adalah menentukan apakah pembiayaan di terima atau ditolak oleh bank. Kalau keputusan diterima maka akan mencakup jumlah uang yang diterima, jangka waktu pengembalian dan biaya-biaya yang harus dibayar. Sedangkan keputusan pembiayaan ditolak maka bank akan menerima surat penolakan dengan memberikan alasan-alasan penolakan.

g. Penandatanganan akad pembiayaan/perjanjian lainnya

Penandatanganan akad pembiayaan/perjanjian ini kelanjutan dari keputusan pembiayaan, terjadi sebelum pembiayaan dicairkan debitur dan kreditur membuat perjanjian. Penandatanganan surat pinjaman atau akad pembiayaan tersebut dilakukan secara langsung atau melalui notaris.

h. Realisasi Pembiayaan

Realisasi ini dilakukan setelah surat-surat perjanjian sudah ditandatangani dengan lengkap, guna untuk pembukaan rekening giro atau tabungan pada bank tersebut.

i. Penyaluran/Penarikan Dana

Yaitu pengambilan uang dari rekening setelah direalisasi dari kreditur yang biasanya dapat diambil sesuai dengan ketentuan dan tujuan pembiayaan secara bertahap atau sekaligus. (Suci et al., 2015)

9. Dokumen Yang Digunakan

Menurut Mulyadi dokumen adalah formulir-formulir yang digunakan untuk merekam terjadinya transaksi. Hal yang perlu diperhatikan dalam

mengevaluasi dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian pembiayaan adalah sebagai berikut:

- a. Penggunaan dokumen bernomor urut tercetak, yang pemakaiannya harus dapat dipertanggung jawabkan oleh pemkai yang berwenang.
- b. Dokumen yang digunakan sudah cukup memadai dan cukup merekam data kegiatan sistem pemberian pembiayaan.
- c. Dokumen yang digunakan dibuat rangkap agar tidak terjadi penyalahgunaan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem pemberian pembiayaan adalah:

- a) Formulir Permohonan pembiayaan
 - b) Kwintasi
 - c) Bukri Penerimaan Kas
 - d) Bukti Pengeluaran Kas
 - e) Kartu Pinjaman
- a. Formulir Permohonan pembiayaan
Formulir ini berisi kesanggupan tertulis dari pinjaman dan tanda tangan dari pengurus sebagai bukti penyerahan bahwa permohonan pembiayaan sesuai dengan permintaan dan kondisi kerjanya.
 - b. Kwintasi
Kwintasi dibuat rangkap sebagai bukti telah mengeluarkan uang.
 - c. Bukti Penerimaan Kas
Sebagai bukti penerimaan kas dari debitur ketika membayar angsuran pembiayaan.
 - d. Bukti Pengeluaran Ks
Dibuat sebagai bukti pengeluaran kas dari bank setelah penerimaan.
 - e. Kartu Pinjaman
Kartu pinjaman dibuat untuk mencatat angsuran pinjaman tiap bulan.

10. Prinsip-Prinsip Pemberian Pembiayaan

Menurut kasmir (2012:101) Ada beberapa prinsip-prinsip penilaian pembiayaan yang sering dilakukan yaitu dengan analisis 5C, analisis 7P dan studi kelayakan. Kedua prinsip ini, 5C dan 7P memiliki persamaan, yaitu apa-

apa yang terkandung dalam 5C dirinci lebih lanjut dalam prinsip 7P dan didalam prinsip 7P di samping lebih terinci juga jangkauan analisisnya lebih luas dari 5C. (Syahadatina, 2017)

a. *Character*

Character adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini disebut debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

b. *Capacity (capabaliyt)*

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengambil kredit yang disalurkan.

c. *Capital*

Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100% artinya, setiap nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan harus pula menyediakan dana dari sumber lainya atau modal sendiri dengan kata lain, *capital* adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank

d. *Coleteral*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jadi satu masalah, jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. *Condition*

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekraang dan untuk dimasa akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian pembiayaan untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan

kalaupun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa akan datang.

Sementara itu penilaian dengan 7P pembiayaan adalah sebagai berikut:

f. Personality

Yaitu nasabah dari segi kepribadianya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun masa lalunya, personality juga mencakup sikap, emosi, tingkah laku, dan tindakan nasabah dalam menghadapi suatu masalah. Personality hampir sama dengan Character dari 5C.

g. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah kedalam klafikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya, sehinnnga nasabah dapat digolongkan ke golongan tertentu dan akan mendapatkan fasilitas pembiayaan yang berbeda pula dari bank. pembiayaan untuk pengusaha lemah sangat berbeda dengan pembiayaan untuk pengusaha yang kuat modalnya, baik dari segi jumlah, hasil, dan persyaratan lainnya.

h. Perpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil pembiayaan, termasuk jenis pembiayaan yang diinginkan nasabah. Tujuan pengambilan pembiayaan dapat bermacam-macam apakah untuk tujuan konsumtif, produktif, atau perdagangan.

i. Prospect

Yaitu tujuan menilai usaha nasabah dimasa akan datang apakah menguntungkan atau tidak, atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

j. Payment

Merupakan ukuran bagai mana cara nasabah mengembalikan pembiayaan yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian pembiayaan yang diperolehnya. Semakin banyak sumber penghasilan debitu, akan semakin baik sehingga jika salah satu usahanya merugi akan dapat ditutupi oleh sektor lainnya.

k. Profitability

Untuk menganalisis bagai mana kemampuan nasabah dalam mencari laba. Profitability diukur dari periode ke periode apakah tetap sama atau akan semakin meningkat, apalagi dengan tambahan pembiayaan yang akan diperolehnya dari bank.

l. Protection

Tujuan adalah bagai mana menjaga pembiayaan yang dikururkan oleh bank, tetap melalui suatu perlindungan. Perlindungan dapat berupa jaminan barang atau jaminan asuransi. (Kabeakan, 2021)

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang digunakan penulis mengenai “Analisis Pemberian pembiayaan Pada PT BPRS Al Wasliyah medan” merupakan penelitian yang dapat memperkaya teori dalam kajian penelitian yang dilakukan. Penulis mengangkat beberapa rujukan pada penelitian terdahulu dan dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel I-II. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Saduldyn Pato	Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado	Hasil penelitian yang dilakukan penulis dapat disimpulkan bahwa: pihak bank mandiri syariah telah melaksanakan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Menganalisis dalam rangka meminimalisir dan mengantisipasi terjadinya kredit macet yang kemungkinan akan dialami oleh calon debitur.
2	Lana Alviana	Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja Pada Bank Sultra Cabang Utama Kendari	Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang

			<p>diharapkan dapat bermanfaat dalam meningkatkan penyaluran kredit pada Bank Sultra Kendari, yaitu sebagai berikut: 1. Bank Sultra Kendari diharapkan dapat meningkatkan jumlah penyaluran Kredit Modal Kerja kepada masyarakat guna meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tenggara.</p> <p>2. Kepada seluruh karyawan Bank Sultra tetap diharapkan memberikan pelayanan yang terbaik untuk perkembangan Bank Sultra Kendari dalam penyaluran baik kredit modal kerja maupun kredit lainnya secara umum.</p>
3	Aji Arie	Kajian Pemberian Kredit Modal Di Bnak Tabungan Negara Cabang Samarinda	<p>Berdasarkan hasil analisis penilaian aspek-aspek yang ada maka dapat ditarik kesimpulan untuk penialaian masing masing calon nasabah</p>

			<p>pengajuan permohonan kredit di Bank Tabungan Negara Cabang Samarinda, yaitu: penilaian terhadap aspek character dan personality untuk kedua calon nasabah memenuhi persyaratan untuk diberikan bantuan kredit modal, kedua menunjukkan niat baik dengan menjawab wawancara dengan petugas bank sesuai dengan kondisi dan keadaan keuangan perusahaan mereka masing-masing. Untuk penilaian aspek collateral dan protect masing-masing dari calon nasabah menyerahkan jaminan berupa sertifikat tanah yang memenuhi nilai taksasi bank dalam menjamin pinjaman yang diajukan.</p>
4	Bayu Arno	Implementasi sistem Informasi Pemberian	Dari hasil penelitian pada PD BPR Bank Jombang

		Kredit Keterkaitannya Dengan Peningkatan Kinerja Karyawan (Studi Pada PD. BPR Bank Jombang)	<p>kabupaten Jombang, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Implementasi sistem informasi perkreditan pada PD BPR Bank Jombang tergolong strategic system karena kinerja perusahaan bergantung pada sistem informasi tersebut, dan pengembangannya akan memberikan keunggulan kompetitif bagi perusahaan dalam meningkatkan kinerja.</p>
5	Bayu	Evaluasi Sistem Dan Proses Pemberian Kredit Modal Kerja Dalam Upaya Meningkatkan Efektipitas Pengendalian Inten (Studi Pada Bank Rakyat Indonesia Cabang Jombang Unit Plandaan)	<p>Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilaksanakan pada PT. BRI Cabang Jombang Unit Plandaan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: 1. Fungsi-fungsi yang terkait saat pelaksanaan yang dilakukan oleh karyawan masing-masing bagian sudah mempunyai uraian tugas dan wewenang yang jelas sesuai dengan jabatannya.</p>

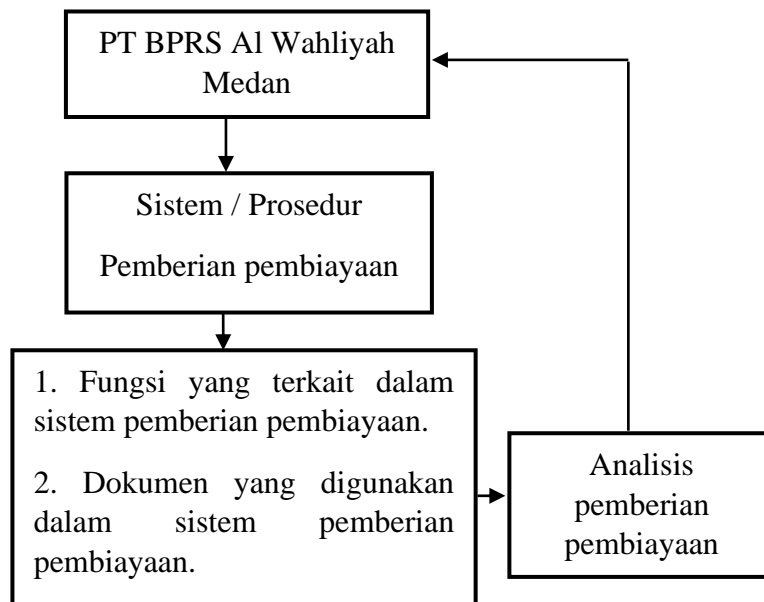
			<p>Akan tetapi dalam aktivitasnya pada posisi account officer masih terdapat perangkapan tugas pada analisis kredit dan penilaian agunan. Hal ini bisa menyebabkan terjadinya kesalahan dalam melakukan penilaian. 2. Sistem dan prosedur pemberian kredit modal kerja pada PT. Bank Cabang Jombang Unit Plandaan ini sudah berjalan dengan baik, Mulai dari tahap pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas jaminan, wawancara On The Spot, keputusan kredit, penandatanganan akad kredit, realisasi kredit, sampai tahap penyaluran atau penarikan dana.</p>
--	--	--	---

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang penulis buat yaitu terdapat perbedaan pada judul peneliti, objek peneliti dan tempat penelitian. Judul yang penulis angkat yaitu analisis pemberian pembiayaan pada PT BPRS Al Washliyah Medan. Objek penelitian pada penulisan ini nasabah PT BPRS Al

Washliyah Medan. Penelitian ini mengumpulkan data yang ada juga melakukan penelitian secara langsung yang dilaksanakan di Medan yaitu di PT BPRS Al Washliyah Medan, dengan demikian diharapkan hasil yang didapatkan oleh peneliti akan semakin akurat

B. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran merupakan mode konseptual dengan teori hubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Adapun kerangka pemikiran yang penulis paparkan adalah sebagai berikut untuk memudahkan dalam pemahaman.



Gambar I-II Kerangka Pemikiran Penulis

Pada kerangka berpikir ini yang merupakan model konseptual akan teori yang saling berbungan satu sama lain terhadap baerbagai paktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun variabel-variabel yang diamati dalam penelitian ini meliputi: fungsi yang terkait dalam sistem pemberian pembiayaan dan dokumen yang digunakan pada PTBPRS Al Washliyah Medan.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Dari penjelasan diatas maka dapat di amabil beberapa hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Diduga bahwa penawaran pembiayaan yang diberikan oleh PT BPRS Al Washliyah Medan dapat mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah.

H₂ : Kecenderungan jumlah nasabah PT BPRS Al Washliyah Medan lima tahun mendatang cenderung meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dari pada generalisasi.

Peneliti kualitatif ingin mendeskripsikan atau memberikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti tidak boleh mempengaruhi situasi dan interaksi sosial antara peneliti dan objek/informan yang diteliti maupun diantara subjek yang diteliti sekalipun. Interaksi di antara individu yang diteliti hendaknya terjadi bagaimana yang sesungguhnya dalam konteksnya, bukan rekayasa peneliti. (Wahyudi, 2021)

B. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian untuk memperoleh data dan informasi dengan permasalahan yang diteliti dilakukan di PT BPRS Al Washliyah Medan. Jln. G. Krakatau No. 28 Medan.

2. Waktu Penelitian

Adapun waktu peneliti yang direncanakan dalam penelitian ini akan dimulai pada bulan Juni 2023. Untuk rincian pelaksanaan penelitian dapat dilihat ditabel sebagai berikut:

Tabel 2-III.
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Penelitian

2023																					
No	kegiatan	Januari				Februari				Maret				Juni				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Judu	■	■																		
2.	Penyusunan proposal			■	■	■	■	■	■												
3.	Bimbingan Proposal									■	■	■	■								
4.	Seminar Proposal													■							
5.	Penyusunan Skripsi (Pengelolaan dan Analisis Data)																	■	■	■	■
6.	Bimbingan Skripsi																			■	
7.	Sidang Skripsi																				■

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian secara langsung ke objek penelitian (observasi) ditempat yang akan diteliti, serta melalui interview (wawancara) dengan pihak yang dituju peneliti, serta dilakukan dokumentasi sebagai pendukung penelitian. Pada penelitian ini data primer didapatkan melalui observasi, dokumentasi dan wawancara secara langsung dengan pihak pengelola bagian pembiayaan PT Al Washliyam Medan mengenai bagaimana prosedur pemberian Pembiayaan pada PT Al Washliyah Medan.

2. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui perantara atau secara tidak langsung seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan dan dokumen-dokumen yang telah ada pada perusahaan tempat penelitian, selain itu data sekunder diperoleh melalui studi pustaka, buku-buku dan sumber ilmiah lainnya yang berkaitan dengan judul serta teori penelitian ini yaitu Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT Al washliyah Medan seperti stuktur organisasi perusahaan dan dokumen perusahaan, dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data pendukung penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengadakan penelitian langsung ke PT BPRS Al Washliyah Medan. Metode yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpulan data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya penulis telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpulan data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa wawancara sebagai pengumpul data. Setiap wawancara mempunyai keterampilan yang sama, maka diperlukan training kepada calon pewawancara. Adapun daftar pertanyaan yang diajukan kepada bagian pembukuan, mengenai pemberian pembiayaan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data dari informasi dari buku-buku, jurnal internet dan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan terhadap apa yang ada dilapangan. Dokumen yang dikumpulkan yaitu: surat permohonan pemberian pembiayaan, surat perjanjian pembiayaan, sejarah singkat perusahaan, stuktur organisasi, data pemberian pembiayaan NPL, metode dan dokumen yang digunakan dalam pemberian pembiayaan periode tahun 2021 sampai dengan 2022.

E. Teknik Analisis Data

Pengolahan data hasil penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Metode deskriptif dilakukan dengan analisis menggunakan pendekatan teori berdasarkan fakta yang ada untuk dianalisis berdasarkan pengertian-pengertian yang dapat diartikan sebagai kesimpulan. Metode analisis data diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai pemberian kredit pada PT BPRS Al Washliyah Medan.

Berikut tahapan-tahapan dalam teknik analisis data penelitian deskriptif.

1. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yang didapat lapangan melalui pengumpulan data yang telah ditentukan peneliti.

2. Reduksi Data

Setelah mendapatkan hasil output dari metode pengumpulan data tersebut, peneliti mereduksi data-data tersebut. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan adalah dengan mempelajari segenap aktivitas pada PT BPRS Al Washliyah Medan, tetapi dalam hal ini adalah tentang prosedur pemberian pembiayaan serta analisis pemberian pembiayaan dengan analisis 5C apakah sudah sesuai dengan prosedur pemberian pembiayaan. Serta apakah pihak bank telah melakukan analisis pemberian pembiayaan dengan prinsip 5C.

4. Penyajian Data

Semua data yang telah dilakukan dan didapat oleh peneliti lapangan akan sulit dalam melihat gambaran dan menarik kesimpulannya, penyajian data dalam bentuk narasi dari data-data yang telah direduksi dan diperoleh sebelumnya.

5. Membuat Kesimpulan

Dari langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dimulai dengan pengumpulan dan dilapangan, mereduksi data dengan memilih hal yang pokok dan memfokuskan gambaran mengenai data-data yang didapat, maka tahap akhir teknis analisis data penelitian ini yaitu mengambil kesimpulan dari semua data yang diperoleh oleh peneliti.

F. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi menurut Sugiyono (2011) diartikan sebagai teknik yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan triangulasi tentunya ada maksud tertentu yang ingin dilakukan. Selain peneliti mengumpulkan data yang akan digunakan dalam penelitian, juga sekaligus menguji kredibilitas suatu data melalui berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Kegunaan triangulasi adalah untuk mentracking ketidaksamaan antara data yang diperoleh dari satu informan (sang pemberi informasi) dengan informan lainnya. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu teknik yang dapat menyatukan perbedaan data agar ditarik kesimpulan yang akurat dan tepat. (Feni, 2021)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi, dengan teknik triangulasi dengan sumber, penulis dapat membandingkan hasil observasi dan hasil wawancara yang diperoleh dari pertemuan langsung secara tatap muka (*face to face*) dengan pihak pengelola bagian pembiayaan PT BPRS Al Washliyah Mada sebagai pembanding untuk memastikan kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu penulis juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi metode, sebagaimana dalam penelitian kualitatif pengecekan hasil penelitian dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi dan studi Pustaka sehingga derajat kepercayaan informasi serta data dapat dikatakan kredibel dan valid.

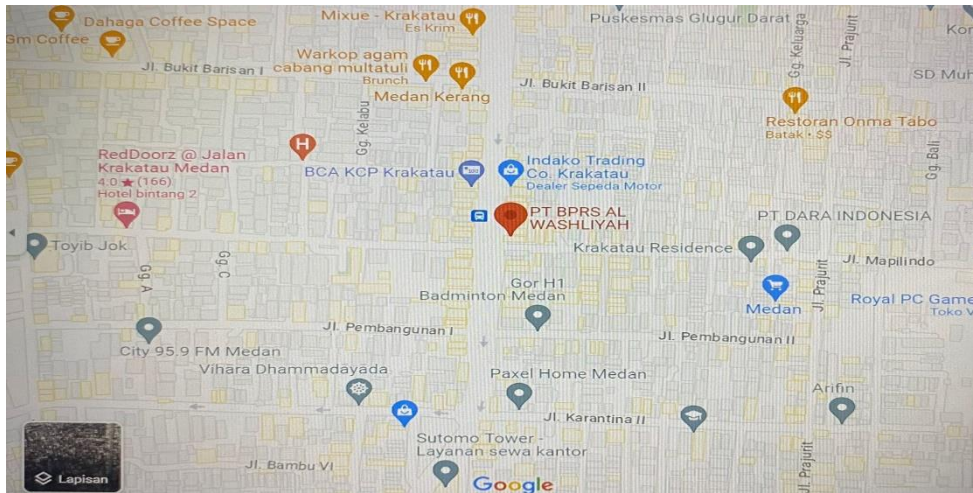
BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian PT BPRS Al Washliyah Medan

PT BPRS Al Washliyah Medan merupakan kantor utama yang berada di Propinsi Sumatera Utara yang terletak di tengah Kota Medan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian di PT BPRS Al Washliyah Medan yang beralamat di Jalan Gunung Krakatau No. 28 Medan.



Gambar II-III

Lokasi PT BPRS Al Washliyah Medan

Sumber: Goole Maps

2. Sejarah PT BPRS Al Washliyah Medan

Periode I beroperasi sejak tanggal 08 November 1994, yang semula berkedudukan di Jalan. Peritis Kemerdekaan No. 151-A Tanjung Merawa. Diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara H. Rajal Inal Siregar. H. Suprpto sebagai Direktur Utama, Ir H. M. Arifin Kamidi, M.SI., H. Maslin Batu Bara, Khalifah Sihotang, Hidayatullah, S.E., dan H. Murah Hasyim sebagai Komisaris.

Pada periode ke II dibentuk nama stuktur organisasi baru, yaitu: Direktur Utama H. T. Kholisbah dan sebagai Komisaris Ir H. M. Arifin Kamidi, M.SI., H.

Maslim Batu Bara, Khalifah Sihotang, Hidayatullah, S.E., Drs H. Miftahuddin MBA.

Pada periode ke III tepat pada tanggal 02 april 2003 kantor BPRS Al Washliyah berpindah tempat di Jl. SM. Raja No. 51 D. Simpang Limun Medan, yang diresmikan Gubernur Sumatera Utara, Yakni H. T. Rizal Nurdin. Dan Hidayatullah S.E. di angkat sebagai Direktur Utama, sedangkan komisarisnya adalah Ir. H. M. Arifin Kamidi, Drs. H. Mitahuddin MBA.

Bank menjalankan operasionalnya berdasarkan syariah islam, dengan menjauhkan praktek-praktek yang dikhawatirkan mengandung riba dan sejak tahun 2013 PT. BPRS Al Washliyah telah memiliki gedung baru di Jl. G. Krakatau No. 28 Medan, yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Utara , yakni H. Gatot Pudjonugroho. Pada tanggal 06 Januari 2014 sebagai komisaris Drs. H. Miftahuddin MBA. Dengan pengawasan syariah adalah Drs. H. Arso, S.H. , M.Ag. sebagai Direkrut Utama Sauril Rahmadi Hutabarat, SP. Dan Direktur Operasi Tri Auri Yanti, S.E., M.E.I.

3. Logo PT BPRS Al Washliyah Medan



1. Susunan Lembar Uang

Dasar logo susunan lembar uang yang bearti oprasional perusahaan ini bergerak di bidang perbankan, dimna prosedurnya menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan dan syariat islam.

2. Lambang “AW

AW merupakan singkatan dari nama PT. BPRS Al Washliyah kata Al Wasliyah berasal dari bahasa arab yang berarti perkumpulan atau penghimpunan yang menghubungkan manusia dengan Allah (hablumminallah) dan menghubungkan manusia dengan manusia

(hablumminannas) yang bertujuan untuk kemaslahatan umat islam dan indonesia pada umumnya.

3. Lingkaran Pada Singkatan “AW”

Yang berarti dalam menjalankan operasionalnya, BPRS tetap dalam lingkaran ketentuan syariat islam dan tidak boleh melanggar koridor keislaman.

4. Warna Hijau

Warna hijau dalam kepercayaan agama islam dimaknai sebagai makna kesucian. Setiap mukmin itu wajib suci. Hati, rohani, jasmani, serta budi perkertinya dan lemah lembut dalam mencapai kemuliaan dan perdamaian yang kekal di muka bumi ini. “Adakah engkau lihat sesungguhnya Allah tidak menurunkan diri dari langit akan air mata jadilah bumi hijau, sesungguhnya Allah maha pengasih lagi maha pengetahui”.

5. Bintang

Bintang di ibaratkan sebagai lambang islam yang merupakan satu pedoman keselamatan yang ada di air dan di darat. Sampai kapanpun akan tetap bersahaja.

6. Tulisan berwarna emas melambangkan kejayaan.

4. Visi dan Misi PT Al Washliyah Medan

a. Visi

“Menjadikan PT. BPR Syariah Al Washliyah sebagai sarana untuk mencapai kesejahteraan umat.”

b. Misi

1. Memberikan pelayanan yang optimal berdasarkan prinsip syariah dengan mengutamakan kepuasan.
2. Menjalankan bisnis yang sehat, serta melahitkn ide-ide inovatif untuk mendorong usaha bersama.

c. Tujuan Perusahaan

Tujuan utama manajemen PT BPRS Al Washliyah Medan adalah merencanakan dan mengatur Perusahaan untuk menambah penghasilan meningkatkan profit oriented.

5. Produk PT BPRS Al Washliyah Medan

1. Produk Dana

1) Tabungan Wadiyah merupakan titipan yang dapat ditarik setiap saat dan pihak bank dapat memberikan bonus kepada nasabah atas pemanfaatan dana yang telah dititipkan.

2) Tabungan Mudharabah

Simpanan yang di kelola oleh pihak bank untuk memperoleh keuntungan dan akan dibagi hasilnya sesuai nisbah yang telah disepakati.

3) Deposito Mudharabah

Simpanan berupa investasi tidak terkait yang penarikannya sesuai jangka yang di tetapkan dan memperoleh bagi hasil sesuai dengan kesepakatan.

2. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Mudharabah

Pembiayaan mudharabah merupakan kerja sama dengan pemilik dana kepada pengelola untuk kegiatan usaha tertentu dibagi sesuai nisbah yang di sepakati.

2) Pembiayaan Musyarakah

Pembiayaan musyarakah merupakan kerja sama dua pihak atau lebih untuk usaha dimana masing-masing pihak memberikan modal serta keuntungan di bagi dan kerugian ditanggung bersama.

3) Pembiayaan Murabahah

Pembiayaan Merubahah merupakan jual beli barang sebesar harga pokok barang ditambah dengan margin atau keuntungan yang telah disepakati di awal.

4) Ijarah

Merupakan akad sewa menyewah antara kedua belak pihak untuk memperoleh imbalan atas barang yang disewa.

5) Transaksi Multijasa

Piutang yang diberikan kepada nasabah dalam memberikan manfaat atas suatu jasa dengan menggunakan Ijarah atau Kafalah.

6) Rahn

Penyerahan barang sebagai jaminan untuk mendapatkan utang.

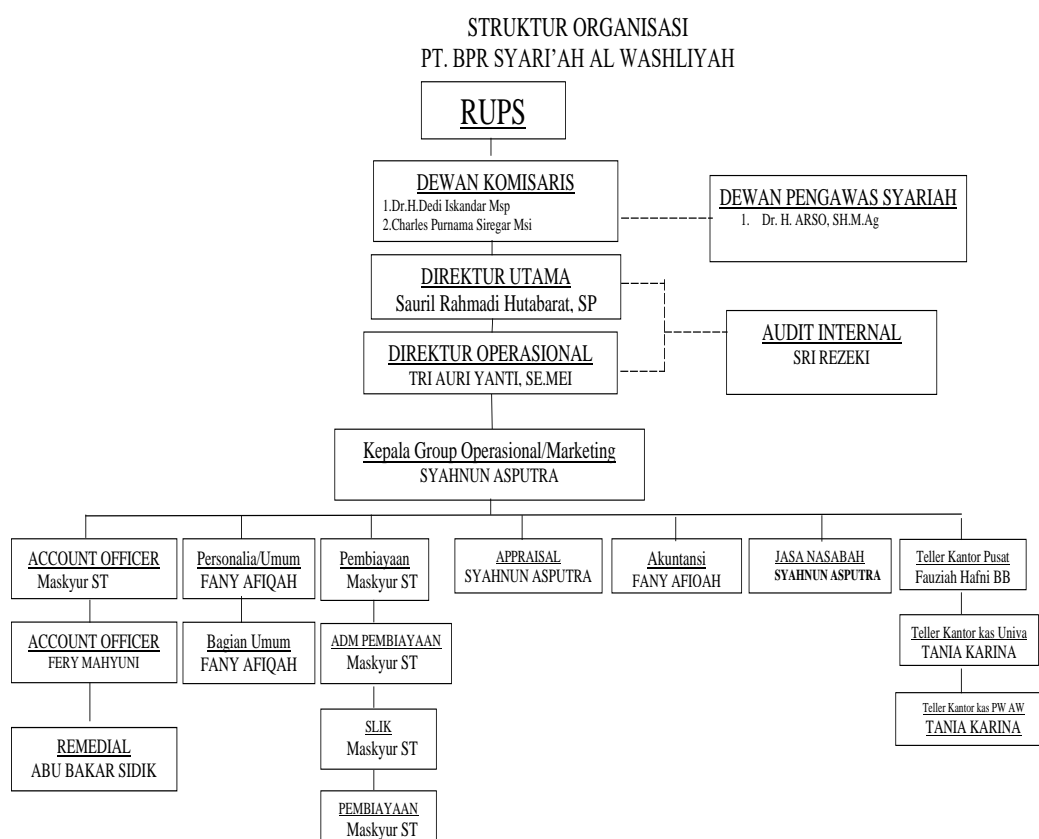
7) Qardh

Pinjaman dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman serta sekaligus cicil dalam waktu tertentu.

6. Struktur Organisasi PT BPRS Al Washliyah Medan

Struktur organisasi adalah keseluruhan dari pengelompokan tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai satu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah diciptakan dalam perencanaan.

Tujuan dari struktur organisasi perusahaan adalah untuk lebih mudah dalam pembentukan dan penempatan orang-orang atau personil-personil dari suatu perusahaan dan untuk memperjelas dalam bidang masing-masing tiap personil, sehingga tujuan dari perusahaan dapat dicapai serta bagai mana seharusnya hubungan fungsional antara personil yang satu dengan yang lainnya. Adapun struktur organisasi PT, BPRS Al Washliyah sebagai berikut:



Gambar III-IV Struktur Organisasi PT BPRS Al Washliyah Medan

Berdasarkan Gambar 2.3 dapat dilihat dengan jelas hubungan dan tanggung jawab masing-masing bagian dalam struktur organisasi. Uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dewan komisaris

- 1) Dewan komisaris bertindak sebagai badan yang melakukan pengawasan dan kebijakan Direksi serta memberikan nasehat kepada dewan Direksi atas strategi dan berbagai hal kebijakan.
- 2) Memberikan persetujuan atas tindakan tertentu Direksi sebagai mana yang diatur dalam anggaran perseroan.
- 3) Memonitor kemajuan dan hasil dari kebijakan program dan keputusan yang dibuat Dewan komisaris dan memimpin rapat umum pemegang saham (RUPS)
- 4) Meyelenggarakan rapat Dewan komisaris dan memimpin rapat umum pemegang saham.
- 5) Melakukan pertemuan bulanan dengan Dewan Direksi untuk membahas dan meminta penjelasan atas strategi kebijakan, proyeksi dan tindakan yang di ambil Dewan Direksi dalam memaksimalkan nilai saham atau pencapaian untuk mencapai profitabilitas.
- 6) Melakukan komunikasi rutin dengan Dewan Direksi untuk memahas informasi-informasi dalam rangka upaya untuk meningkatkan efisiensi oprasional perusahaan dalam kondisi keuangan.

2. Dewan Direksi

Dewan direksi bertindak sebagai badan eksekutif perusahaan dibawah pimpinan Direktur Utama, bertanggung jawab atas semua kebijakan yang strategis dan oprasional perusahaan sehari-hari Dewan Direksi juga bertanggung jawab atas semua pemegang saham dalam RUPS.

Direktur Utama, pemegang jabatan Direktur Utama bertindak sebagai pimpinan eksekutif perusahaan dan secara keseluruhan

pemunya tanggung jawab strategi dan manajemen sehari-hari terhadap aktivitas persero.

Pada dasarnya Direktur menetapkan arah, tujuan, dan strategi serta control atas kerja yang sinergis antara bidang keuangan, oprasional, teknik, pemasaran, pengembangan bisnis dan umum. Pemegang jabatan ini juga bertanggung jawab terhadap pengelolaan sumber daya manusia secara keseluruhan mulai dari seleksi dan rekrumen, pelatihan dan pengembangan dan yang lain- lainnya secara rinci dilakukan .Direktur Utama juga bertanggung jawab atas beragam aspek legal dalam kerangka hubungan perusahaan yang dikelola oleh bagian umum.

Direktur operasi, menjalankan fungsi oprasional dari bisnis utama perusahaan. Tugas dan tanggung jawab atas pencapaian penjualan dan menetapkan rencana pemasaran atau penjualan. Rencana tersebut menjadi dasar dalam pengembangan bisnis perseroan, target keuangan aggaran oprasional dan ukuran kinerja.

3. Dewan Pengawasan Syariah

Tugas dan tanggung jawab dari Dewan pengawas syariah adalah :

- 1) Memberikan saran dan nasehat kepada Dewan Direksi, serta mengawasi aktivitas bank, dan dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.
- 2) Menilai dan memastikan pemenuhan prinsip syariah sebagai dasar atau pedoman dalam aktivitas dan produk yang dikeluarkan oleh bank.
- 3) Mengawasi proses pengembangan produk baru dari bank.
- 4) Meminta fatwa kepada Dewan Syariah Naisional untuk produk baru yang belum ada fatwanya.
- 5) Melakukan review secara berkala atas pemenuhan prinsip syariah terhadap makanisme penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan bank.

4. Direktur Utama

- 1) Penanggung jawab PT. BPRS Al Washliyah secara keseluruhan.
- 2) Membuat perencanaan kerja bidang pemasaran dan oprasional bank.
- 3) Membuat proyeksi rencana anggaran baru.
- 4) Mempersiapkan tenaga sumber daya manusia yang trampil.
- 5) Melaksanakan fungsi-fungsi manajemen.
- 6) Melaksanakan pemberian keputusan pembiayaan sesuai limit didalam anggaran dasar.
- 7) Memberikan Approval biaya Rp. 200.000,- s/d Rp. 10.000.000,.
- 8) Memberikan persetujuan pengangkatan kenaikan pangkat/gaji pegawai.
- 9) Mengeluarkan persetujuan pengangkatan (SK).
- 10) Melaksanakan miminta pelanggan untuk upaya penghimpunan dana dan penempatan dana.

5. Direktus Oprasional

- 1) Melakukan supervise terhadap area oprasional.
- 2) Melakukan supervise staf teller, akutansi atau deposit, pembiayaan dan umum.
- 3) Melakukan laporan keuanagan disiapkan dengan akurat.
- 4) Malakukan cash pada akhir hari.
- 5) Melakukan pemeriksaan terhadap kelayakan pencarian pembiayaan.
- 6) Melakukan penyimpanan dokumen pembiayaan (safe keeping and loan documentarion).
- 7) Melakukan update data saham dan terkait dengan hubungan kepada pemegang saham.
- 8) Melakukan pengecekan terhadap data proofing bulanan.
- 9) Melakukan pengecekan terhdap ketepatan penyusunan laporan maupun target waktunya.

6. Internal control

- 1) Pemeriksaan harian.
- 2) Pemeriksaan bulanan.

- 3) Pemeriksaan tahunan.
- 4) Lapoaran hasil pemeriksaan.
- 5) Laporan bulanan atas kinerja bank.
- 6) Lapoaran enam bulan (smester) ke OJK tentang kinerja dan perhitungan CAMEL.
- 7) Cheklist Pemeriksaan keabsahan tiket transaksi.
- 8) Cheklist Pemeriksaan kebenaran posting ke modul general ledger.
- 9) Cheklist Pemeriksaan kas.
- 10) Cheklist Pemeriksaan bank.
- 11) Cheklist Pemeriksaan tabungan.
- 12) Cheklist Pemeriksaan administrasi.
- 13) Cheklist Pemeriksaan perpajakan.
- 14) Cheklist Pemeriksaan disiplin kerja.
- 15) Cheklist Pemeriksaan kebersihan.
- 16) Cheklist Pemeriksaan pelayanan kepada nasabah.
- 17) Cheklist Pemeriksaan laporan-laporan.

7. Supervisor Marketing

- 1) Memeriksa hasil evaluasi analisa pembiayaan yang di buat AO.
- 2) Memeriksa kelengkapan data-data calon nasabah.
- 3) Melaksanakan peninjauan usaha calon debitur.
- 4) Melaksanakan monitoring system pembiayaan yang telah dicairkan.
- 5) Melaksanakan hasil pemeriksaan hasil kredit riview untuk klarifikasi.
- 6) Melakukan monitoring system sumber dana dan penggunaan pembiayaan jatuh tempo dan deposito jatuh tempo.
- 7) Memberikan keputusan over draft sesuai dengan limit yang diberikan direksi.
- 8) Memberikan persetujuan atau approval dan penerbitan half sheet trun.
- 9) Melaksanakan rapat-rapat mingguan secara berkala.

8. Supervisor Oprasional

- 1) Sebagai duty officer sesuai intruksi oprasional.
- 2) Memegang kunci biasa ruang khasanah.

- 3) Memeriksa laporan kas opname teller setiap hari.
- 4) Memeriksa tiket-tiket dan membuat rekapitulasi.
- 5) Membuat penyusunan investasi dan rupa-rupa aktiva.
- 6) Penanggung jawab alat tulis kantor.
- 7) Memeriksa rekonsiliasi bank.
- 8) Membuat laporan pajak pembayaran pajak.
- 9) Memeriksa laporan bulanan ke OJK.
- 10) Membuat laporan triwulan ke OJK.
- 11) Membuat laporan-laporan komisaris dan dewan Direksi syariah ke OJK.
- 12) Membuat perhitungan deviden pemegang saham.
- 13) Membuat laporan penanggung jawab Direktur.
- 14) Membuat rencana kerja tahunan.
- 15) Memeriksa segala sesuatu yang berhubungan dengan operasional dan non operasional.

9. Teller

- 1) Mengatur dan bertanggung jawab atas dana kas yang tersedia.
- 2) Memberikan pelayanan transaksi non tunai.
- 3) Memeriksa cek/bilyet giro yang jatuh tempo untuk dilakukan proses kliring.
- 4) Bertanggung jawab atas kecocokan pencatatan transaksi dengan dana kas yang terjadi secara harian.

10. Customer Service

- 1) Melaksanakan pengadmirasian surat-surat masuk/keluar dan pengadmirasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan /Deposito.
- 2) Memberikan surat-surat masuk/keluar pengadmirasian dokumen-dokumen nasabah menyangkut tabungan dan deposito.
- 3) Memberikan nasabah dalam melakukan pembukaan dan penutupan rekening tabungan dan deposito.

- 4) Menyiapkan buku tabungan dan mengeluarkan bilyet deposito, kemudian mencatat semua transaksi tabungan ke dalam buku tabungan.
- 5) Memberikan informasi saldo kepada nasabah.
- 6) Melakukan proses bagi hasil tabungan dan deposito pada akhir tahun.
- 7) Memeriksa deposito yang akan jatuh tempo.
- 8) Sebagai unit kerja khusus anti percurian uang dan pencegahan pemersatuan terorisme (UKK-APU&PPT).

11. Pembiayaan

- 1) Melakukan pembukuan atas semua transaksi pembiayaan/piutang.
- 2) Mencatat transaksi pembiayaan ke dalam kartu pembiayaan/piutang.
- 3) Membuat daftar pembiayaan/piutang jatuh tempo.
- 4) Mencetak ke kartu kunjungan debitur hasil penagihan.
- 5) Membuat laporan pinjaman kepada Dewan Komisaris dan laporan sandi pinjaman ke OJK.
- 6) Membuat laporan bulanan/mutasi pembiayaan dengan debitur.
- 7) Membuat klarifikasi pembiayaan lancar, kurang lancar, diragukan, macet, untuk di sampaikan ke Direksi, Komisaris, Marketing, dan Supervisor

12. Legal/Safe keeping

- 1) Mengikuti perkembangan proses permohonan pembiayaan nasabah khususnya dalam hal kelengkapan dokumen permohonan.
- 2) Melakukan survei ke lapangan untuk melakukan pengecekan agunan pembiayaan nasabah.
- 3) Menilai secara hukum agunan pembiayaan yang di ajukan nasabah.
- 4) Melakukan proses penandatanganan akad pembiayaan bersama nasabah.
- 5) Bertanggung jawab atas penyimpanan dan pengeluaran dokumen perjanjian serta jaminan nasabah.
- 6) Mengatur dan membuat surat pemblokiran kepada desa/lurah dan camat untuk jaminan surat tanah.

B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berasal dari wawancara secara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Syahnun Asputra selaku Kepala Grup Operasional PT BPRS Al Washliyah Medan. Wawancara dilakukan penelitian pada tanggal 12 Juni 2023. Berikut adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti :

1. Prosedur Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Wasliyah Medan

Prosedur pemberian pembiayaan ada tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum sesuatu kredit diputuskan untuk dikucurkan. PT BPRS Al Washliyah Medan dengan *Metode The 5C financing Analysis*, maksud dari analisis tersebut adalah:

a. *Character* (Watak)

adalah sifat atau watak seseorang dalam hal ini disebut debitur. Tujuannya adalah memberikan keyakinan kepada bank bahwa sifat atau watak dari orang-orang yang akan diberikan pembiayaan benar-benar dapat dipercaya.

b. *Capacity* (Kemampuan)

Untuk melihat kemampuan calon nasabah dalam membayar pembiayaan yang dibungkakan dengan kemampuannya mencari laba. Sehingga pada akhirnya akan terlihat kemampuannya dalam mengambil pembiayaan yang disalurkan.

c. *Capital* (Modal)

Biasanya bank tidak akan bersedia untuk membiayai suatu usaha 100% artinya, setiap nasabah yang mengajukan permohonan pembiayaan harus pula menyediakan dana dari sumber lainya atau modal sendiri dengan kata lain, capital adalah untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.

d. *Coleteral* (Jaminan)

Merupakan jaminan yang diberikan oleh calon nasabah baik bersifat fisik maupun non fisik. Jaminan hendaknya melebihi jumlah pembiayaan yang diberikan. Jaminan juga harus diteliti keabsahannya, sehingga jadi satu masalah, jaminan yang dititipkan akan dapat dipergunakan secepat mungkin.

e. *Condition* (Keadaan)

Dalam menilai pembiayaan hendaknya juga dinilai kondisi ekonomi sekarang dan untuk dimasa akan datang sesuai sektor masing-masing. Dalam kondisi perekonomian yang kurang stabil, sebaiknya pemberian pembiayaan untuk sektor tertentu jangan diberikan terlebih dahulu dan walaupun jadi diberikan sebaiknya juga dengan melihat prospek usaha tersebut dimasa akan datang.

Setiap permohonan pembiayaan diajukan secara tertulis dengan mengisi formulir yang disediakan serta dilengkapi data yang diperlukan untuk bahan penelitian. Tahapan-tahapan yang diambil oleh PT BPRS Al Washliyah Medan didalam memberikan pembiayaan pada saat nasabah menyampaikan atau mengajukan usul permohonan terdiri antara lain.

- 1) Nasabah membuat surat permohonan pembiayaan / mengisi daftar permohonan beserta lampiran yang diperlukan.
- 2) Nasabah tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
- 3) Setelah itu mengadakan wawancara/pertanyaan yang dilakukan oleh petugas yang di tunjuk (account officer) mengenai tujuan pembiayaan yang dimohonkan.

Adapun data-data yang diperlukan untuk pengajuan pembiayaan sebagai berikut :

1. KTP (calon debitur, suami/istri jika telah menikah)
2. Kartu Keluarga (calon debitur)
3. Surat Ganti Nama (calon debitur, suami/istri jika telah menikah)
4. WNI (calon debitur, suami/istri jika telah menikah)
5. NPWP (Nomor Wajib Pajak) / PPH Pasal 21 bagi pegawai serta informasi yang diperoleh dari Bank Indonesia sehingga dapat diketahui pinjaman calon debitur di bank lain.
6. Legalitas usaha meliputi Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), dan lain-lain.

7. Fotocopy sertifikat jaminan yang akan digunakan untuk mengetahui lokasi, nilai ekonomi serta legalitas jaminan.
8. Akta jual beli apabila terjadi pergantian pemilik.
9. IMB (Izin Mendirikan Bangunan)
10. PBB tahun terakhir untuk jaminan yang akan digunakan guna mengetahui referensi nilai tanah dan bangunan sebagai nilai jual objek pajak.
11. Laporan keuangan 2 tahun terakhir (Neraca dan Laba Rugi)
12. Laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan publik tergantung dari kebijakan pejabat kredit dan resiko kredit.

Sedangkan data-data yang diperlukan untuk pengajuan pembiayaan berbadan hukum sebagai berikut :

1. KTP (Direksi dan Komisaris)
2. Kartu Keluarga (Direksi dan Komisaris)
3. Surat Ganti Nama (Direksi dan Komisaris)
4. WNI (Direksi dan Komisaris)
5. Nomor Pokok Wajib Pajak (Direksi dan Komisaris) serta informasi yang diperoleh dari Bank Indonesia sehingga dapat diketahui pinjaman calon debitur dibank lain.
6. Legalitas usaha meliputi Surat Izin Perdagangan (SIUP), Tanda Daftar Perusahaan (TDP), Surat Izin Tempat Usaha (SITU), dan lain-lain
7. Fotocopy sertifikat jaminan yang akan digunakan untuk mengetahui lokasi nilai ekonomis serta legalitas jaminan.
8. Akta jual beli apabila terjadi pergantian pemilik.
9. IMB (Izin Mendirikan Bangunan)
10. PBB tahun terakhir untuk jaminan yang akan digunakan guna mengetahui referensi nilai tanah dan bangunan sebagai nilai jual objek pajak.
11. Laporan keuangan 2 tahun terakhir (Neraca dan Laba Rugi)

12. Laporan keuangan yang diaudit oleh akuntan public tergantung dari kebijakan pejabat pembiayaan dan resiko pembiayaan.
13. Asuransi Kebakaran.

2. Hambatan yang dihadapi PT. BPRS Al Washliyah Medan Dalam Pemberian Pembiayaan

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu karyawan PT BPRS Al Washliyah Medan, responden menjelaskan bahwa hambatan yang menjadi kendala pada saat analisa pembiayaan yang dilakukan, kemungkinan terjadinya pembiayaan macet pasti ada. Dalam hal ini penyebab kegagalan yang biasa dihadapi ada dua, yaitu:

- a) Dari pihak perbankan
Misalnya dalam melakukan analisis, pihak manajer atau bagian pembiayaan kurang teliti, sehingga apa yang seharusnya terjadi, tidak diprediksi sebelumnya.
- b) Dari pihak nasabah
Dari pihak nasabah sendiri kemacetan pembiayaan dapat terjadi akibat dua hal, yaitu:
 - c) Adanya unsur kesengajaan. Dalam hal ini nasabah sengaja untuk tidak bermaksud membayar kewajibannya kepada PT.BPRS Al Washliyah Medan, sehingga pembiayaan yang diberikan macet. Dapat dikatakan tidak adanya unsur keamanan untuk membayar.
 - d) Adanya unsur tidak sengaja. Artinya nasabah mau membayar tetapi tidak mampu. Contoh: pembiayaan yang dibiayai mengalami musibah seperti kebakaran, kena hama, banjir atau bangkrut. Sehingga untuk membayar pembiayaan tidak ada.

3. Upaya Pemecahan Masalah Pembiayaan Bermasalah PT. BPRS Al Washliyah Medan

Untuk mengantisipasi pembiayaan macet PT.BPRS Al Washliyah Medan memerlukan penyelamatan, sehingga tidak akan menimbulkan kerugian. Adapun penyelamatan pembiayaan yang dilakukan PT. BPRS Al Washliyah Medan adalah sebagai berikut:

a) Penjadwalan ulang

Yaitu dengan cara memperpanjang jangka waktu pembiayaan atau angsuran. Dalam hal ini nasabah diberikan keringanan dalam masalah jangka waktu pembiayaan, misalnya perpanjangan jangka waktu pembiayaan dari 6 bulan menjadi 1 tahun sehingga si debitur mempunyai waktu yang lebih lama untuk mengembalikannya

b) Rekondisi

Dengan cara mengubah berbagai persyaratan yang ada seperti penundaan pembayaran bunga sampai waktu tertentu Maksudnya hanya bunga yang dapat ditunda pembayarannya, sedangkan pokok pinjamannya tetap harus dibayar seperti biasa.

c) Penurunan Denda

Penurunan denda dimaksudkan agar lebih meringankan beban nasabah. Sebagai contoh, jika denda per tahun sebelumnya dibebankan 17% diturunkan menjadi 15%. Hal ini tergantung dari pertimbangan bank bersangkutan. Penurunan denda akan memengaruhi jumlah angsuran yang semakin mengecil, sehingga diharapkan dapat membantu meringankan nasabah.

d) Pembebasan Denda

Dalam pembebasan denda diberikan kepada nasabah dengan pertimbangan sudah tidak akan mampu lagi membayar pembiayaan tersebut. Akan tetapi, nasabah tetap mempunyai kewajiban untuk membayar pokok pinjamannya sampai lunas.

e) Penyitaan Jaminan

Penyitaan jaminan merupakan jalan terakhir apabila nasabah sudah benar-benar tidak punya iktikad baik atau sudah tidak mampu lagi untuk membayar semua utang-utangnya.

Berdasarkan analisa di atas, PT. BPRS Al Washliyah Medan dalam melakukan penyelamatan pembiayaan dalam menangani pembiayaan macet telah sesuai dengan teori yaitu dengan menggunakan *rescheduling*, *reconditioning*, dan penyitaan jaminan.

Menurut teori, untuk melaksanakan pengendalian yang baik, pencatatan harus diawasi. Untuk menghindari adanya kecurangan yang terjadi pada perusahaan. Data dan pencatatan yang tidak dijaga akan dicuri, diubah, hilang ataupun dihancurkan yang mengganggu proses akuntansi dan proses bisnis.

Dalam proses pembiayaan pada PT. BPRS Al Wahliyah Medan, dokumen-dokumen permohonan kredit itu harus dijaga, karena apabila dokumen tersebut dicuri atau diubah maka dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, dokumen-dokumen nasabah dalam permohonan pembiayaan disimpan diruang pengarsipan untuk menjaga keamaannya. Namun pendistribusian dokumen pada PT. BPRS Al Washliyah kurang terstruktur karena tidak ada alur tertulis.

Berdasarkan analisa di atas, dalam pendistribusian dokumen permohonan pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan masih perlu diperbaiki agar dapat terkontrol dengan baik. Karena dengan adanya pendistribusian yang benar maka kecuranganpun tidak akan terjadi.

Menurut teori, komunikasi juga mencakup tujuan yang lebih luas dalam hal memberikan pemahaman yang jelas tentang peranan individu dan tanggung jawab yang berkaitan dengan pengendalian internal. Komunikasi mencakup perluasan pemahaman personel tentang bagaimana aktivitas mereka yang berhubungan dengan pekerjaan lainnya.

Proses informasi dan komunikasi dalam pemberian pembiayaan yang ada pada PT. BPRS Al Washliyah beroperasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari informasi yang ada pada bagian administrasi dan bagian SID (Sistem Informasi debitur). Dimana bagian administrasi melakukan registrasi data nasabah secara komputerisasi saat pengajuan pembiayaan, dan data dapat langsung diakses oleh bagian SID untuk mengecek data nasabah yang ada pada website bank indonesia.

Berdasarkan analisa di atas, informasi dan komunikasi yang terjalin pada PT. BPRS Al Washliyah Medan antara satu bagian dengan bagian lain yang saling berhubungan dapat dikatakan baik. Seperti komunikasi antara bagian administrasi dengan bagian SID (Sistem Informasi Debitur).

C. Pembahasan

1. Prosedur Pemberian Pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwa PT. BPRS Al Washliyah Medan melaksanakan prosedur pemberian pembiayaan dengan baik. Dimana dalam hal ini pihak PT. BPRS Al Washliyah Medan melibatkan bagian-bagian tertentu yang dianggap berkepentingan dalam penganalisaan pembiayaan yang diajukan pihak nasabah.

Menurut Kasmir (2012) bahwa “Prosedur pembiayaan adalah tahapan-tahapan yang harus dilalui sebelum sesuatu pembiayaan diputuskan untuk dikucurkan dengan tujuannya adalah untuk mempermudah bank dalam menilai kelayakan suatu permohonan pembiayaan”.

PT. BPRS Al Washliyah Medan membuat beberapa tahapan-tahapan pemberian pembiayaan yaitu:

a) Tahap Wawancara.

Prosedur pemberian pembiayaan secara umum menurut Kasmir (2012) dapat dibedakan antara pinjaman perorangan dengan pinjaman oleh suatu badan hukum kemudian dapat ditinjau pula dari segi tujuannya apakah untuk konsumtif atau produktif. Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian pembiayaan oleh badan hukum (Kasmir, 2012)

Yaitu melakukan wawancara kepada calon debitur, untuk meyakinkan apakah berkas-berkas tersebut sesuai dan lengkap seperti yang bank inginkan. Wawancara ini juga untuk mengetahui keinginan dan kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Sehingga apabila terjadi kecenderungan kerugian yang timbul dari pembiayaan nasabah ketika disalurkan antara lain disebabkan kelalaian atau kurangnya perhatian bank setelah pembiayaan nasabah disalurkan atau minimnya analisis bank. Oleh karena itu masalah dapat diketahui sehingga masih ada jangka waktu untuk melakukan tindakan pencegahan dan meminimalisasikan kerugian.

b) Tahap Analisa pembiayaan.

Analisa pembiayaan merupakan suatu proses penilaian ataupun pemeriksaan terhadap calon debitur sebelum dilakukan keputusan pemberian pembiayaan. Tujuannya untuk mengetahui resiko dan kemampuan calon debitur untuk membayar kewajiban. Untuk mengantisipasinya Account Officer menggunakan beberapa formula 5C dan 7P sebagai yang dikatakan.

Kasmir (2012) bahwa “Kriteria penilaian yang harus di lakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar benar menguntungkan dilakukan analisis 5C dan 7C dan juga meninjau aspek-aspek yang mempengaruhinya kegiatan usaha dari debitur. Selanjutnya Account Officer akan menganalisa aspek yuridis dan aspek ekonomis dari perusahaan calon debitur, untuk itu A/O pertama kali akan meminta bantuan kepada bagian pembiayaan support untuk melakukan analisa yuridis yaitu berupa bank checking, trade checking, personal checking, atas calon debitur dan melakukan taksasi atas agunan yang diserahkan. Sementara itu A/O akan melakukan analisis ekonomis yang meliputi aspek manajemen, aspek pemasaran, aspek teknis/produksi dan aspek keuangan atas perusahaan milik calon debitur. Setelah itu A/O akan mengevaluasi kembali hasil analisa ekonomis dan analisa yuridis dan dituangkan dalam proposal pembiayaan.

c) Tahap Pengajuan pada Komite pembiayaan.

Komite pembiayaan ini dipimpin oleh Group Head, pimpinan cabang atau anggota komite yang mempunyai individual unit yang paling tinggi. Komite pembiayaan yang memutuskan apakah proposal pembiayaan diterima, ditolak atau harus dikomitekan kembali.

d) Tahap Pengikatan pembiayaan.

Tahap ini dilaksanakan apabila komite pembiayaan menyetujui proposal pembiayaan. Setelah itu A/O akan membuat surat balasan kepada debitur atau disetujuinya permohonan pembiayaan atau SPP (Surat Persetujuan Pemberian pembiayaan) dengan merinci seluruh ketentuan serta persyaratan yang harus dipenuhi oleh debitur dan meminta kepada pembiayaan support untuk menyiapkan pengikatan pembiayaan atas debitur tersebut.

Setelah itu pembiayaan support :

- 1) Meminta kepada A/O menyiapkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pengikatan pembiayaan, baik dokumen tentang objek hukum maupun subjek hukum.
 - 2) Menyerahkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk pengikatan kepada notaries serta menentukan waktu untuk pengikatan dengan debitur.
 - 3) Menginformasikan kepada A/O untuk memberitahukan debitur mengenai waktu pengikatan kredit yang telah ditetapkan oleh pembiayaan support.
- e) Tahap Dropping (Pencairan).

Tahap dimana A/O menginformasikan rencana dropping atas penggunaan dana ke manajer operasional serta meminta untuk menyediakan sejumlah dana yang akan ditarik debitur sesuai dengan realisasi pembiayaan yang telah disetujui.

PT. BPRS Al Washliyah Medan menerapkan prosedur pemberian pembiayaan pada debitur/nasabah dengan baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kasmir (2014) yang menyatakan bahwa “penilaian yang harus dilakukan oleh bank dalam pemberian pembiayaan untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar menguntungkan harus melalui tahapan-tahapan penilaian mulai dari pengajuan proposal pembiayaan, analisis pembiayaan sampai dengan pembiayaan dikucurkan”.

2. Dasar Syariah PT. BPRS Al Washliyah Medan

a) Prinsip-prinsip Dasar Syariah

PT. BPRS Al Washliyah Medan adalah bank yang beroperasi sesuai dengan Prinsip-Prinsip Syariah. Implementasi prinsip syariah inilah yang menjadi pembeda utama dengan bank konvensional. Pada intinya prinsip syariah tersebut mengacu kepada syariah Islam yang berpedoman utama kepada Al Quran dan Hadist. Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan Sang

Pencipta (*HabluminAllah*) maupun dalam hubungan sesama manusia (*Hablumminannas*).

Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman:

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوتَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوتَ عِنْدَ اللَّهِ ۚ
وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: "Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya)." (QS. Ar-Rum 30: Ayat 39)

Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam Bersabda:

اشْتَرَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ يَهُودِيٍّ طَعَامًا بِنَسِيئَةٍ، وَرَهْنَهُ
دِرْعَهُ

"Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam membeli sebagian bahan makanan dari seorang yahudi dengan pembayaran dihutang dan beliau juga menggadaikan perisai kepadanya". (HR. Bukhari: 2096 dan Muslim: 1603)

Ada empat prinsip ajaran Islam yaitu :

- 1) **Aqidah** : secara etimologi, Aqidah berasal dari kata 'aqd yang berarti pengikatan. Aqidah adalah apa yang diyakini oleh seseorang. Aqidah secara syara' yaitu iman kepada Allah, para MalaikatNya, Kitab-kitabNya, Para RasulNya dan kepada hari akhir serta kepada qadar yang baik maupun yang buruk. Hal ini disebutjuga sebagai rukun iman. Ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridlaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah.

- 2) **Akhlaq** : berasal dari bahasa Arab jamak' dari bentuk mufradnya 'Khuluqun' yang menurut logat diartikan: budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. perilaku dan kepribadian yang akan mencirikan dirinya sebagai seorang muslim yang taat berdasarkan syariah dan aqidah yang menjadi pedoman hidupnya sehingga disebut memiliki akhlaqul karimah sebagaimana hadis nabi yang menyatakan "Tidaklah sekiranya Aku diutus kecuali untuk menjadikan akhlaqul karimah"
- 3) **Ibadah** : ibadah secara bahasa (etimologi) berarti merendahkan diri serta tunduk. Sedangkan menurut syara' (terminology) Ibadah adalah sebutan yang mencakup seluruh apa yang dicintai dan diridhai Allah Azza wa Jalla, baik berupa ucapan atau perbuatan, yang zhahir maupun yang bathin. Ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah (hablumminAllah) maupun dalam bidang muamalah (hablumminannas) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya. Sedangkan muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan perniagaan disebut muamalah maliyah.
- 4) **Muamalah** : adalah hukum-hukum syara' yang berkaitan dengan urusan dunia, dan kehidupan manusia, seperti jual beli, perdagangan, dan lain sebagainya. Setiap kegiatan usaha yang dilakukan manusia pada hakikatnya adalah kumpulan transaksi-transaksi ekonomi yang mengikuti suatu tatanan tertentu. Dalam Islam, transaksi utama dalam kegiatan usaha adalah transaksi riil yang menyangkut suatu objek tertentu, baik obyek berupa barang ataupun jasa. Kegiatan usaha jasa yang timbul karena manusia menginginkan sesuatu yang tidak bisa atau tidak mau dilakukannya sesuai dengan fitrahnya manusia harus berusaha mengadakan kerjasama di antara mereka.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil uraian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan telah dilaksanakan sebagaimana mestinya serta telah sesuai dengan petunjuk dan Buku Pedoman Operasionalnya yaitu melalui beberapa tahap, dimana setiap tahapan dilakukan analisis yang jelas dari data nasabah sampai dengan analisis resiko yang mungkin timbul apabila pembiayaan diberikan.
2. Analisis pemberian pembiayaan modal kerja pada PT. BPRS Al Washliyah Medan menerapkan prinsip kehati-hatian (*prudential banking practices*).
3. Proses atau prosedur pembiayaan diberlakukan sama kepada semua calon debitur.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran sebagai pedoman bagi penulis dan pembaca serta yang membutuhkannya:

1. Sebaiknya PT. BPRS Al Washliyah Medan tetap mampu mempertahankan sistem kinerjanya yang baik agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi dimasa yang akan datang.
2. Dalam analisa pembiayaan yang bersifat lebih selektif dengan prinsip kehati hatian, namun harus dapat menentukan jumlah/plafon yang tepat agar dapat berjalan sesuai dengan saran dan pembiayaan dapat dikembalikan serta tepat pada jangka waktunya.
3. Dalam penyaluran pembiayaan hendaknya pengawasan menjadi hal paling utama yaitu dibuatnya pengawasan berkala seperti membuat laporan dan jadwal peninjauan langsung kelokasi serta ke pasaran produk tanpa debitur merasa dimata matai.

DAFTAR PUSTAKA

- Chikmah, A. N. (2016). Analisis Perbandingan Sistem Pemberian pembiayaan Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2), 1–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/230768101.pdf>
- Dyastuti, D. O. (2015). *Analisis Sistem Pemberian pembiayaan Modal Kerja Sebagai Salah Satu Upaya Mendukung Pengendalian Intern pembiayaan (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Pamekasan Kota)*. 25(2).
- Feni, M. (2021). *Mengungkap Dampak Covid-19 Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun)*. 20–30. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4853>
- Hardinata, Y. (2014). ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP USAHA KECIL DAN MENEGAH (Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Sukun Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/832Rizka>
- Kabeakan, A. R. K. (2021). *Analisis Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Modal Usaha Calon Nasabah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Washliyah Medan*. 2, 1–15. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16343>
- Lestari, D. P., Darminto, & Topowijono. (2013). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Madiun). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 82–92. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/100>
- Mudharabah, D. P. K. (2015). *Riyan*.
- Pato, S., Pemberian, A., Mikro..., K., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2013). Analisis Pemberian Pembiayaan Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 8751(4), 875–885.
- Pt, P., Perkreditan, B., & Syariah, R. (2017). *Jurnal ilmiah manajemen & bisnis*. 18(1), 73–88.
- Ritonga, I. R. (2019). Analisis Pemberian Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah Berdasarkan Fatwa Dsn. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2558>
- Suci, N., Muhammad, A., & Dwiatmanto, S. (2015). ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) DALAM RANGKA MENGURANGI NON PERFORMING LOAN (Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk. Cabang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 1–10.
- Syahadatina, R. (2017). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi, Vol 2, No 1, Mei 2017*. 2(1), 1–18.

- Wahyudi, A. (2021). Analisis Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Sumut Syariah Kcp *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 1, 1–14. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/705>
- Wulandari, S., & Bimo, W. A. (2014). Prosedur Pemberian Kredit Briguna Purna (Pensiun) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Kantor Cabang Dewi Sartika Bogor). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Chikmah, A. N. (2016). Analisis Perbandingan Sistem Pemberian Pembiayaan Bank Konvensional dengan Pembiayaan Bank Syariah Pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 2(2), 1–19. <https://core.ac.uk/download/pdf/230768101.pdf>
- Dyastuti, D. O. (2015). *Analisis Sistem Pemberian Kredit Modal Kerja Sebagai Salah Satu Upaya Mendukung Pengendalian Intern Kredit (Studi Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Pamekasan Kota)*. 25(2).
- Feni, M. (2021). *Mengungkap Dampak Covid-19 Pada Pelaku UMKM Kuliner (Studi Kasus: UMKM Kuliner Di Wilayah Rawamangun)*. 20–30. <http://repository.stei.ac.id/id/eprint/4853>
- Hardinata, Y. (2014). ANALISIS KEPUTUSAN PEMBERIAN KREDIT MODAL KERJA TERHADAP USAHA KECIL DAN MENEGAH (Studi Kasus Pada Bank BRI KCP Sukun Malang). *Jurnal Ilmiah*, 1–17. <https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/832Rizka>
- Kabeakan, A. R. K. (2021). *Analisis Penilaian Kelayakan Nasabah Dalam Pemberian Modal Usaha Calon Nasabah Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Al-Washliyah Medan*. 2, 1–15. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/16343>
- Lestari, D. P., Darminto, & Topowijono. (2013). Analisis Sistem dan Prosedur Pemberian Kredit Multiguna dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Kredit (Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Madiun). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 82–92. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/100>

- Pato, S., Pemberian, A., Mikro..., K., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, J., Sam, U., & Manado, R. (2013). Analisis Pemberian Kredit Mikro Pada Bank Syariah Mandiri Cabang Manado. *Jurnal EMBA*, 8751(4), 875–885.
- Pt, P., Perkreditan, B., & Syariah, R. (2017). *Jurnal ilmiah manajemen & bisnis*. 18(1), 73–88.
- Ritonga, I. R. (2019). Analisis Pemberian Pembiayaan Akad Mudharabah Di Bank Syariah Berdasarkan Fatwa Dsn. *AGHNIYA: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.30596/aghniya.v1i1.2558>
- Suci, N., Muhammad, A., & Dwiatmanto, S. (2015). ANALISIS PEMBERIAN KREDIT PEMILIKAN RUMAH (KPR) DALAM RANGKA MENGURANGI NON PERFORMING LOAN (Studi pada PT. Bank Central Asia Tbk. Cabang Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 2(2), 1–10.
- Syahadatina, R. (2017). *AKTIVA Jurnal Akuntansi dan Investasi*, Vol 2, No 1, Mei 2017. 2(1), 1–18.
- Wahyudi, A. (2021). Analisis Pengimplementasian Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Pengendalian Internal Pemberian Pembiayaan Pada PT Bank Sumut Syariah Kcp *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan ...*, 1, 1–14. <http://jurnalmahasiswa.umsu.ac.id/index.php/jimpai/article/view/705>
- Wulandari, S., & Bimo, W. A. (2014). Prosedur Pemberian Kredit Briguna Purna (Pensiun) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Kantor Cabang Dewi Sartika Bogor). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

LAMPIRAN

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Daftar pertanyaan wawancara ini berfungsi untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian yang berjudul “**Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan**”.

Berikut adalah Data Responden Pihak Pembiayaan PT. BPRS Al Wasliyah Medan.

Nama : Syahnun Asputra

Jabatan/Bagian : Kepala Grup Operasional

Tanggal : 16 Juni 2023

Berikut adalah daftar pertanyaan wawancara untuk menjawab rumusan masalah, sebagai berikut:

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah prosedur pemberian pembiayaan pada PT. BPRS Al Washliyah Medan.?	
2	Apa upaya PT. BPRS Al Washliyah menjaga tingkat piutang tak tertagih tidak meningkat.?	
3	Bagai mana cara mengetahui layak atau tidak layaknya seorang nasabah untuk memperoleh pembiayaan.?	
4	Apa upaya PT. BPRS Al Washliyah untuk mencegah terjadinya pembiayaan macet.?	



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20278 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth : Dekan FAI UMSU

19 Jumadilakhir 1443 H
 12 Januari 2023 M

Di -
 Tempat



Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Khaidir
 Npm : 1910270085
 Program Studi : Perbankan Syariah
 Kredit Kumalatif : 3,57

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT Al Washliyah Medan.	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	Analisis Transaksi Multijasa Dengan Akad Ijarah Pada PT BPRS Al Washliyah Medan.			
3	Analisis Peningkatan Kualitas Pelayanan Terhadap Kedisiplinan Nasabah Di PT BPRS Al Washliyah Medan.			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

[Signature]
 Khaidir

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



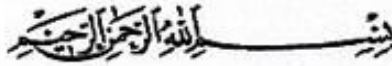
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I, M.EI.
Dosen Pembimbing : Dr. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Khaidir
Npm : 1901270085
Semester : VIII B1 Pagi
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
21 - 3 - 20 23	BAB III di perbaiki BAB II & I Tasmiy & konstruksi		
23 - 3 2023	waktu penelitian na ke presentasi 2022 mudi di UMSU BAB IV - Uraian dan uraian kelebihan dan kekurangan		

Medan, 21 Maret 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I, M.EI.

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati SE.I, M.El.
Dosen Pembimbing : Dr. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Khaidir
Npm : 1901270085
Semester : VIII B1 Pagi
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
27 Maret 2020			

UMSU

Medan, 21 Maret 2020

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati SE.I, M.El.

Pembimbing Proposal

Drs. Sarwo Edi, MA



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

Pada hari **Rabu 31 Juli 2023 M** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Perbankan Syariah** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khaidir
Npm : 1901270085
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Disetujui/ ~~Tidak~~ disetujui

Item	Komentar
Judul	oke
Bab I	Perbaiki sistematika penulisan kerangka
Bab II	Perbaiki cara pengutipan sesuai pedoman Perbaiki cara pembuatan hipotesis
Bab III	Perbaiki jumlah data primer brp? dibagi apa?
Lainnya	Format halaman simulas di bagian
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 31 Mei 2023

Tim Seminar

Ketua

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris

(Riyan Pradesyah M.E.I)

Pembimbing

(Drs. Sarwa Bdi. M.A)

Pembahas

(Khairunnisa. S.E., M.M)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu) [umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Perbankan Syariah yang diselenggarakan pada Hari **Rabu 31 Juli 2023 M** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Khaidir
Npm : 1901270085
Semester : VIII (Delapan)
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Proposal : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan 31 Juli 2023

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Dr. Rahmayati M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Riyan Pradesyah M.E.I)

Pembimbing

(Drs. Sarwo Edi, M.A)

Pembahas

(Khairunnisa, S.E., M.M)

Diketahui/ Disetujui

**A.n Dekan
Wakil Dekan I**



Dr. Zailani, MA

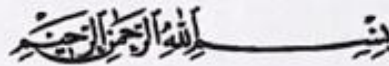


UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
http://fai@umsu.ac.id | M fai@umsu.ac.id | f umsumedan | o umsumedan | t umsumedan | u umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati M.E.I
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Khaidir
Npm : 1901270085
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22-6-2023	Apa dasar Syariah BPRS Al-Washliyah		
24-6-2023	Prinsip Ajaran Islam 4. Aqidah, Akhlak, Ibadat & Muamalah		
28-06-2023	① Ada 4 Prinsip Ajaran Islam ② Tunjukkan Aqidah, Akhlak, Ibadat & Muamalah 4 Macam Aqidah.		

Medan, 12 Juni 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Pembimbing Skripsi



Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Rahmayati M.E.I

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rahmayati M.E.I
Dosen Pembimbing : Drs. Sarwo Edi, MA

Nama Mahasiswa : Khaidir
Npm : 1901270085
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4 Juli 2023			

Medan, 12 Juni 2023

Diketahui/Disetujui
Dekan

Assoc. Prof. Dr. Muhammad
Oorib, MA

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Rahmayati M.E.I

Pembimbing Skripsi

Drs. Sarwo Edi, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Siapa yang lebih unggul di era digital ini adalah siapa yang lebih unggul

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/X/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : 854/IL.3/UMSU-01/F/2023
Lamp : -
Hal : Izin Riset

24 Dzulqaidah 1444 H
12 Juni 2023 M

Kepada Yth :
Pimpinan PT. BPRS AL WASHLIYAH MEDAN
di-

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Khaidir
NPM : 1901270085
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **ANALISIS PEMBERIAN PEMBIAYAAN PADA PT. BPRS AL WASLIYAH MEDAN**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
Wakil Dekan I



CC. File



Bank Pembiayaan Rakyat Syariah *al-washliyah*



Nomor : 58/D/BPRS-AW/VI/2023

Medan, 16 Juni 2023

Kepada Yth :
Dr. Zailani, MA
Wakil Dekan I
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di_ Tempat

Perihal : Izin Riset

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Dengan hormat,

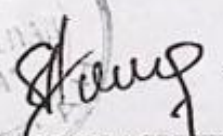
Menunjuk surat No : 854/II.3/UMSU-01/F/2023 tertanggal 12 Juni 2023 perihal diatas, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa saudara :

Nama : Khaidir
NPM : 1901270085
Program Studi : Perbankan Syariah

Untuk melakukan riset di perusahaan kami sepanjang tidak menyangkut kerahasiaan Bank dan mematuhi ketentuan yang berlaku, terhitung tanggal 16 Juni 2023 s/d selesai guna menyusun skripsi yang berjudul : "Analisis Pemberian Pembiayaan Pada PT. BPRS Al Washliyah Medan."

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

PT.BPR SYARI'AH
AL WASHLIYAH

SYAIFUN ASPUTRA
Kepala Grup Operasional



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Tidak menyalahkan surat ini, agar diterbitkan
harus ada tanggapan

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
NPP. 12712021000003 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.perpustakaan_umsu.ac.id)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1100 / KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2023

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Khaidir
NIM : 1901270085
Univ./Fakultas : Agama Islam
Jurusan/P.Studi : Perbankan Syariah

Telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 22 Dzulhijah 1444 H
11 Juli 2023 M


Kepala Perpustakaan
Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Khaidir

Tempat & tanggal lahir : Senamat Ulu, 28 Juni 1999

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

Status : Belum Kawin

Alamat : Senamat Ulu
Kec. Bathin III Ulu, Kab. Muara Bungo, Prov. Jambi

No HP : 081362590204

Email : khaidircinalu@gmail.com

Nama Ayah : Bustadi

Nama Ibu : Maimunah

Pendidikan Formal :

1. SD Negeri 42/II Senamat Ulu Kec. Bathin III Ulu Kab. Muara Bungo Prov. Jambi Tahun 2007-2013
2. MTS Darul Ikhlah Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara 2013-2016
3. MA Darul Ikhlah Kab. Mandailing Natal Prov. Sumatera Utara 2016-2019
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

DOKUMENTASI

1. Wawancara dengan Bapak Syahnun Asputra Kepala Grup Operasional PT. BPRS Al Washliyah Medan.



2. Brosur Aplikasi Pembiayaan PT. BPRS Al Washliyah Medan.

PT. BPRS SYARIAH AL WASHLIYAH Aplikasi Pembiayaan
Jl. S. Sjahrir No. 33 Medan, Telp. (061) 8281971 Fax. (061) 8281972
Kantor Kas - Jl. Sisingasungga No. 18 Simp. UBIN Medan Telp. (061) 7581877
Jl. Pasar V Pongkor Kls. Permat. Sd. Tera, Deli Serdang Telp. (061) 811 9978

Kepada Yth. :
Pimpinan
PT BPRS SYARIAH AL-WASHLIYAH
Di Medan

DATA NASABAH PEMBIAYAAN

Nama Lengkap :
Alamat :
Kode Pos :
Denah :

Status Rumah : Milik Pribadi Sewa Ikut Org Tua Lainnya
Nomor Telepon/HP :
HP :
Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan
Tempat/Tanggal Lahir :
Identitas Diri : KTP SIM Paspor Lainnya (FC = 3 Lbr)
Nomor Identitas :
Pekerjaan :
Bidang Usaha :
Alamat Usaha :
Kode Pos :

Nama Ibu Kandung :

PEMBIAYAAN YANG DIAJUKAN

Jumlah Pembiayaan :
Kegunaan :
Jangka Waktu :
Slstem Pembayaran : Rp. Harian Mingguan Bulanan

PEMBIAYAAN DARI PIHAK LAIN

Sumber Dana : BMT / Koperasi Bank Sumber Lain :
Sisa Waktu Angsuran : bulan
Jumlah Angsuran : Rp. Per bulan

DATA JAMINAN

Jenis Jaminan : Tanah/Bangunan (PBB) * Sisa Tidak Slang Sengela Terbaru Kios Kendaraan Lainnya : (FC=2 Set)
Dokumen Jaminan : No. :
Lokasi Jaminan : (Denah) :
Nilai Jaminan : Rp. (.....)
Nama Pemilik Jaminan :

Saya menyatakan bahwa seluruh informasi yang diberikan adalah benar. Informasi diberikan untuk tujuan permohonan pembiayaan dan dengan ini saya menyetujui kepada Pihak BPRS SYARIAH AL WASHLIYAH untuk mendapatkan dan memeriksa seluruh informasi yang diperlukan. Bersama ini saya memberikan kuasa kepada BPRS SYARIAH AL WASHLIYAH untuk memotong ciri rekening Tabungan atau Deposito saya guna melunasi angsuran pembiayaan dan/atau kewajiban lainnya jika terjadi permasalahan pembayaran. Dengan ini pula saya menyatakan bersedia dan akan patuh pada peraturan dan persyaratan yang ditentukan BPRS SYARIAH AL WASHLIYAH serta saya mengetahui dan menyetujui bahwa Pihak BPRS SYARIAH AL WASHLIYAH berhak menyetujui / menolak permohonan ini tanpa memberlakukan alasannya.

Medan,

.....
Pemohon	Suami / Istri Pemohon

NB :
- Berkas yang tidak lengkap tidak diproses.
- Berkas yang telah masuk menjadi hak milik bank.